



**BUPATI SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**PERATURAN BUPATI SIDENRENG RAPPANG
NOMOR 30 TAHUN 2020**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SIDENRENG RAPPANG,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk mewujudkan sinkronisasi program dan kegiatan pada Rencana Kerja Perangkat Daerah dengan berpedoman pada Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 24 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021, perlu menetapkan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2021;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2021.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008, tentang Tata Cara Penyusun, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4817);
6. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencanan Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 590);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2000-2025 (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 26);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023;
11. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 24 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021.

MEMUTUSKAN:

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN
RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021.**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Sidenreng Rappang;
2. Pemerintah Daerah adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip negara kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Bupati adalah Bupati Sidenreng Rappang;
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah;
5. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang memimpin pelaksana urusan pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang;
6. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 disingkat RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 adalah dokumen perencanaan jangka menengah periode 5 (lima) tahun yang memuat visi dan misi kepala daerah terpilih;
8. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 yang selanjutnya disingkat RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 1 (satu) tahun;
9. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun;
10. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
11. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun;

12. Kebijakan Umum APBD yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun;
13. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada Perangkat Daerah untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

BAB II KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 merupakan dokumen perencanaan program dan kegiatan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
- (2) Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 memuat program dan kegiatan beserta pagu indikatif Perangkat Daerah;
- (3) Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021;
- (4) Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun RKA Perangkat Daerah.

BAB III ISI DAN URAIAN

Pasal 3

- (1) Penjabaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I	: PENDAHULUAN;
BAB II	: EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN;
BAB III	: RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH;
BAB IV	: PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH;
BAB V	: RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH;
BAB V	: PENUTUP.

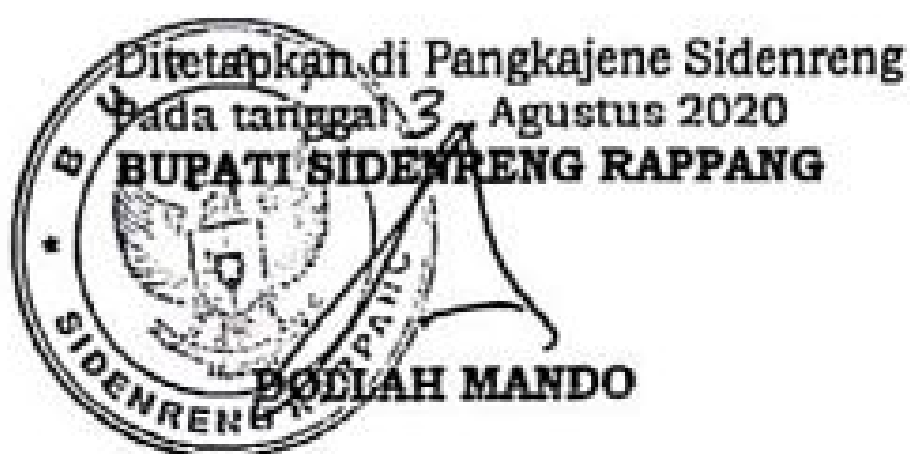
- (2) Penjabaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersebut dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**BAB III
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 4

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.



Diundangkan di Pangkajene Sidenreng
pada tanggal 3 Agustus 2020

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**


SUDIRMAN BUNGI

**BERITA DAERAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2020
NOMOR**



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
SULAWESI SELATAN

Jln. Harapan Baru Kompleks SKPD Blok B No.14 Kabupaten Sidrap

KEPUTUSAN KEPALA DINAS
TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR : 10.A / 1 / 2020

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA)
PADA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN ANGGARAN 2021
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka kelancaran Perencanaan Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang, maka dipandang perlu membentuk Tim Penyusun Rencana Kerja;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2021;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587); Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
3. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Lembaran Daerah Tahun 2019 Nomor 5);
4. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 9 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja

5. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 25.a Tahun 2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Nomor 25.a Tahun 2019);
6. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 36 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Tahun 2019 Nomor 36);

Memperhatikan : DPA SKPD No.3.03.3.03.1.06.01 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- KESATU** : Membentuk Tim Penyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dengan susunan Tim sebagaimana tercantum pada Lajur 2 (Dua) Lampiran keputusan ini.
- KEDUA** : Tugas dan Tanggungjawab Tim sebagaimana dimaksud Diktum KESATU adalah sebagai berikut:
1. Menyusun Rencana Kerja (Renja) dengan Pagu Indikatif dari masing-masing bidang;
 2. Menyusun Rencana Kerja (Renja) dengan mengacu pada Rencana Strategi (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan;
 3. Menyusun Rencana Kerja (Renja) dengan mengacu pada hasil evaluasi pelaksanaan Program;
 4. Menyusun Rencana Kerja (Renja) dengan berdasarkan usulan Program serta Kegiatan yang berasal dari masyarakat;
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku Pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkajene Sidenreng

pada tanggal,



Dr. H. AZIS/DAMIS, M.Sc

Pangkat : Pembina Utama Muda

Np. 19630918 199203 1 010

Tembusan Yth:

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR : 10.A/I /2020
TANGGAL : 13 Januari 2020

SUSUNAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA)

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Penanggung Jawab
2	Sekertaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Ketua
3	Kasubag Perencanaan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Sekertaris
4	Kabid Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Anggota Tim
5	Kabid Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Anggota Tim
6	Kabid Prasarana dan Sarana Pertanian Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Anggota Tim
7	Kabid Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Anggota Tim
8	Kabid Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Anggota Tim
9	Nelly Mandela, SP	Anggota Tim
10	Suriani, S.A.B	Anggota Tim



Ir. H. AZIS DAMIS, M.Sc
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 19630918 199203 1 010

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah yang Maha Kuasa atas Bimbingan dan HidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021.


Rencana Kerja (RENJA) ini disusun dengan harapan semoga dapat memberikan gambaran keadaan dan informasi rencana kerja untuk Tahun 2021 pada SKPD Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi (RENSTRA) Gabungan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023.

Tersusunnya Rencana Kerja (RENJA) ini berkat kerja sama yang baik dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Semoga Rencana Kerja (RENJA) ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam rangka pembangunan sektor Pertanian khususnya dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada umumnya.

Pangkajene Sidenreng, 27 Juli 2020

Kepala Dinas
Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan
dan Ketahanan Pangan
Kab. Sidenreng Rappang


Ir. H. Azis Dams, M.Sc
NIP. 19630918 199203 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Landasan Hukum.....	2
I.3 Maksud dan Tujuan	3
I.4 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	5
II.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah	5
II.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	22
II.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	24
II.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	32
II.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	47
BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	63
III.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	63
III.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	65
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	67
BAB IV. PENUTUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel T-C.29	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sidenreng Rappang s/d Tahun 2020.....	15
Tabel T-C.30	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Perkebunan.....	23
Tabel T-C.31	Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021.....	39
Tabel T-C.32	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2021	48
Tabel T-C.33	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022.....	71

**BAB I.
PENDAHULUAN****I.1 Latar Belakang**

Rencana Kerja (RENJA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode satu tahun yang bersumber dari Rencana Strategi (RENSTRA) SKPD, dengan mengacu pada Rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang menjadi acuan perumusan program, kegiatan indikator kinerja dan dana indikatif dalam Renja SKPD.

Proses penyempurnaan rancangan awal RKPD menjadi RKPD harus berdasarkan hasil verifikasi renja SKPD. Sehingga antara renja SKPD dengan dokumen RKPD mempunyai keterkaitan yang sama-sama disusun berdasarkan program prioritas pembangunan daerah yang berpedoman pada RPJMD.

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 Dinas Tanaman Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kab.Sidenreng Rappang merupakan dokumen perencanaan yang berisi rencana program/kegiatan yang searah dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2018-2023. Visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu Visi *"Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera"* yang dilaksanakan melalui 7 (tujuh) misi, dimana tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang masuk dalam misi 2 (dua) yaitu: *"Memajukan Usaha Agribisnis, UKMK serta Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Usaha Pertanian (Agroindustri) dengan penerapan konsep Olah, Kemas, dan Jual"*. Dengan memperhatikan visi dan misi, maka dapat dijabarkan ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas RPJMD.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang yang sasaran pelaksanaan senantiasa diletakkan pada pengarahannya potensi sumber daya alam dan strategi pembangunan daerah yang dikembangkan dan disinergikan dengan sumber daya manusia. Pendekatan ini dilakukan secara terintegrasi dan dimaksudkan agar semua komponen dalam pembangunan pertanian terakumulasi dan dituangkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

I.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang No.25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 85 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi RKPD Tahun 2015;

13. Peraturan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan No. 2 tahun 2010 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi selatan No. 2 Tahun 2010);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang No. 26 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2005 (Lembaran Daerah No. 26 Tahun 2007);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang;
16. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 6 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 sampai dengan 2023;
17. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor : 40 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang;

I.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Memberikan gambaran terhadap Rencana Kerja Tahun 2021 yang akan dibahas dalam rumusan rencana Kegiatan berdasarkan Program Prioritas.
- b. Pembahasan Kerangka Regulasi pembiayaan ke dalam kegiatan prioritas.
- c. Sebagaimana evaluasi agar perencanaan dapat berjalan sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah yang mendasar.

2. Tujuan

- a. Terciptanya sinergisitas antara bidang dalam lingkup satuan kerja perangkat daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.
- b. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan yang selaras dan terpadu, komprehensif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD
- c. Tersedianya Rencana Kerja sebagai Dokumen Perencanaan dan Rujukan dalam menetapkan Kegiatan berdasarkan Rencana Strategi (Renstra) Dinas Tanaman

Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2018 sampai dengan 2023.

- d. Terakumulasinya usulan hasil musrembang dalam kerangka aspiratif masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang.

I.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan berisi tentang latar belakang serta maksud dan tujuan penyusunan Renja OPD, landasan hukum, serta sistematika penulisan;
- Bab II: Hasil Evaluasi Renja PD Tahun Lalu berisi tentang review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2020 dan perkiraan capaian tahun 2021;
- Bab III: Tujuan dan Sasaran PD berisi tentang telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran renja, serta program dan kegiatan;
- Bab IV: Rencana Kerja dan Pendanaan PD berisi tentang program beserta indikator keberhasilan program serta penjelasan kegiatan beserta output dan outcome yang diinginkan.
- Bab V: Penutup

**BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA SKPD****II.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang meliputi penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan ini menyajikan hasil pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan pencapaian perencanaan strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagaimana terdapat pada tabel T-C.29.

Hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2020 terdiri :

1. Realisasi program yang belum memenuhi target kinerja/hasil/keluaran yang direncanakan yaitu :
 - 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan target 5.050 Lembar yang terealisasi 1.550 Lembar atau 30,69%.
 - 2) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik dengan target 60 bulan yang terealisasi 24 bulan atau 40,00%.
 - 3) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah dengan target 40 unit tapi yang terealisasi 13 unit atau 32,50%.
 - 4) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional dengan target 32 unit tapi yang terealisasi 10 unit atau 31,25%.

- 5) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan dengan target 60 bulan tapi yang terealisasi 24 bulan atau 40,00%.
- 6) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dengan target 60 bulan tapi yang terealisasi 24 bulan atau 40,00%.
- 7) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor/Kerja dengan target 115 unit tapi yang terealisasi 35 unit atau 30,43%.
- 8) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan target 152 buah tapi yang terealisasi 62 buah atau 40,79%.
- 9) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah dengan target 1.007 kali tapi yang terealisasi 493 kali atau 48,96%.
- 10) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi Dalam Daerah dengan target 471 kali tapi yang terealisasi 323 kali atau 68,58%.
- 11) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan target 60 bulan tapi yang terealisasi 24 bulan atau 40,00%.
- 12) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Pembangunan Gedung Kantor dengan target 2 unit tapi yang terealisasi 1 unit atau 50%.
- 13) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor dengan target 12 unit tapi yang terealisasi 1 unit atau 8,33%.
- 14) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor dengan target 32 unit tapi yang terealisasi 3 unit atau 9,38%.
- 15) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Pengadaan Mebeleur dengan target 3 unit tapi belum terealisasi.

- 16) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dengan target 21 unit tapi yang terealisasi 4 unit atau 19,05%.
- 17) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional dengan target 47 unit tapi yang terealisasi 12 unit atau 25,53%.
- 18) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor dengan target 132 unit tapi yang terealisasi 32 unit atau 24,24%.
- 19) Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan target 43 laporan tapi yang terealisasi 15 laporan atau 34,88%.
- 20) Program Peningkatan Produksi Perkebunan dengan kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan dengan target intensifikasi cengkeh 110 hektar belum terealisasi, target intensifikasi kakao 100 hektar belum terealisasi dan target jumlah peserta pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam 200 orang belum terealisasi.
- 21) Program Peningkatan Produksi Perkebunan dengan kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Perkebunan dengan target Pembangunan/Rehab Kebun Induk 4 paket tapi yang terealisasi 1 paket atau 25%, target panjang jalan produksi 20 Kilometer belum terealisasi dan target embung perkebunan/hortikultura sebesar 8 unit belum terealisasi.
- 22) Program Peningkatan Produksi Perkebunan dengan kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan dengan target bibit pala 950 pohon belum terealisasi, target bibit cengkeh 16.350 pohon tapi yang terealisasi 9.400 pohon atau 57,49% dan target 450 hektar kakao belum terealisasi, target bibit lada 5.580 pohon tapi belum terealisasi dan target bibit kopi 50.200 pohon tapi yang terealisasi 50.000 pohon atau 99,60%.
- 23) Program Peningkatan Produksi Perkebunan dengan kegiatan Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan dengan target 400 Orang tapi yang terealisasi 50 orang atau 12,50%.

- 24) Program Peningkatan Produksi Hortikultura dengan kegiatan Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura dengan target bibit cabe 42 hektar belum terealisasi, target bibit bawang merah 22 hektar belum terealisasi, target bibit durian 22.650 pohon tapi yang terealisasi 22.150 pohon atau 97,79%, target bibit semangka 26 hektar yang terealisasi 5 hektar atau 19,23%, target bibit jeruk nipis 45 hektar belum terealisasi dan target bibit sayuran 65 hektar belum terealisasi.
- 25) Program Peningkatan Produksi Hortikultura dengan kegiatan Pembinaan Kelompok Petani Hortikultura dengan target 200 orang tapi yang terealisasi 50 orang atau 25%.
- 26) Program Peningkatan Produksi Hortikultura dengan kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Hortikultura dengan target 11 unit belum terealisasi.
- 27) Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan kegiatan Analisis Neraca Baha Makan (NBM) dengan target 4 Laporan tapi yang terealisasi 1 laporan atau 25%.
- 28) Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan kegiatan Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan dengan target 5 Laporan tapi yang terealisasi 2 laporan atau 40%.
- 29) Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dengan target 169 KWT tapi terealisasi 29 KWT atau 17,16%.
- 30) Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan kegiatan Pengembangan Lumbung Pangan Desa dengan target 21 kelompok tapi terealisasi 1 kelompok atau 4,76%.
- 31) Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan kegiatan Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien dengan target 70 gapoktan tapi terealisasi 2 gapoktan atau 2,86%.
- 32) Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pasar dengan target 15 laporan tapi terealisasi 12 laporan atau 80%.
- 33) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Penyuluhan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan target pembinaan peningkatan produksi padi dan jagung 10 musim tanam tapi yang terealisasi 4 musim tanam atau 40%, target luas sasaran peningkatan produksi jagung 8.000 hektar tapi yang terealisasi

- 1.000 hektar atau 12,50%, target luas demplot peningkatan produksi 294 hektar tapi yang terealisasi 250 hektar atau 85,03%, target jumlah calon benih unggul di kelompok tani/penggunaan benih unggul oleh petani 1.000 hektar tapi yang terealisasi 250 hektar atau 25%, target pelatihan mengenai teknologi budidaya pertanian kepada kelompok tani 2 paket belum terealisasi dan target jumlah dokumen rencana aksi kegiatan tanaman pangan (padi dan jagung) 1 buku belum terealisasi.
- 34) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit dengan target luas pengendalian hama dan penyakit 3.775 hektar tapi yang terealisasi 1.675 hektar atau 44,37% dan target jumlah peserta SL-PHT 80 kelompok belum terealisasi.
- 35) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian dengan target kehilangan hasil komoditi padi 25,46% tapi yang terealisasi 10,20%, target kehilangan komoditi jagung 34,20% tapi yang terealisasi 11,50% target peningkatan kualitas dan rendemen 302,80% tapi yang terealisasi 120,80% dan target bimbingan dan pembinaan penggunaan alat pasca panen 175 kelompok penggilingan tapi yang terealisasi 25 kelompok atau 14,29%.
- 36) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Perizinan Usaha Pertanian dengan target 310 izin tapi yang terealisasi 70 izin atau 22,58%.
- 37) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah dengan target 20 komoditi tapi belum terealisasi.
- 38) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Pembangunan Jalan Tani dengan target 80 kilometer tapi yang terealisasi 17 kilometer atau 21,25%.
- 39) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya dengan target 1.070 unit tapi yang terealisasi 76 unit atau 7,10%.

- 40) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana teknologi Pertanian/Perkebunan Tepal Guna dengan target 651 unit tapi yang terealisasi 213 unit atau 32,72%.
- 41) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana dengan target ketersediaan pupuk di tingkat kelompok tani 9.665 kelompok tapi yang terealisasi 3.866 kelompok atau 40,00% dan target jumlah tim entry E-RD/KK di kantor BPP 220 orang belum terealisasi.
- 42) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Petani/Pelaku Agribisnis dengan target jumlah kelompok penerima PUAP 485 Gapoktan yang terealisasi 179 gapoktan atau 36,91%, sedangkan target peserta pelatihan keuangan 97 gapoktan, pelatihan manajemen kepada penggiat gapoktan 1 paket, jumlah kelompok tani penerima asuransi usaha tani 520 kelompok dan peserta tamu usaha akselerasi KUR 150 gapoktan belum terealisasi.
- 43) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan dengan target terwujudnya persepsi yang sama diantara petani nelayan dan penyuluh dalam menyukseskan kegiatan usaha pertanian 80 orang tapi belum terealisasi sedangkan target meningkatnya motivasi diantara para petani nelayan dan penyuluh menyukseskan kegiatan usaha pertanian 130 orang yang terealisasi 26 orang atau 20,00%.
- 44) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan dengan target 503 orang yang terealisasi 140 orang atau 27,83%.
- 45) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan dengan target 10 Kecamatan yang terealisasi 5 Kecamatan atau 50%.
- 46) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh dengan target 44 BPP tapi yang terealisasi 11 BPP atau 25%.

47) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terintegrasi (IPDMIP) dengan target 54 daerah irigasi yang terealisasi 18 daerah irigasi atau 40%.

48) Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan kegiatan Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian dengan target 60 bulan yang terealisasi 24 bulan atau 40%, target 16 triwulan tapi yang terealisasi 4 triwulan atau 25%.

Berdasarkan rincian kegiatan diatas yang belum melebihi target kinerja secara umum dikarenakan sisa target yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021, 2022 dan 2023.

2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan, yaitu :

- 1) Program Peningkatan Produksi Perkebunan dengan kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan dengan target tertatanya kelembagaan dan meningkatkan pengetahuan petani sebagai pelaku usaha tani 50 orang telah terealisasi
- 2) Program Peningkatan Produksi Perkebunan dengan kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan dengan target bibit kelapa kopyor 50 pohon telah terealisasi.

Terkait dengan pencapaian target Rencana Strategi perangkat daerah tahun 2019 yaitu ada 35 kegiatan (Penyediaan Surat Menyurat, Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik, Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah, Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional, Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor/Kerja, Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor, Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah, Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi Dalam Daerah, Pelayanan Administrasi Perkantoran, Pembangunan Gedung Kantor, Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor, Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan, Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura, Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan, Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan, Pengembangan Lumbung Pangan Desa, Pengembangan Model Distribusi Pangan

yang Efisien, Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit, Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian, Pembinaan dan Pelayanan Perizinan Usaha Pertanian, Pembangunan Jalan Tani, Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya, Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna, Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana, Pembinaan dan Pendampingan Petani/Pelaku Agribisnis, Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan, Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh, Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terintegrasi (IPDMIP) dan Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian) yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan dengan realisasi 100%.

Beberapa kegiatan juga tidak dapat mencapai target yaitu kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional tidak mencapai target dikarenakan kondisi kendaraan yang masih baik, dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan disebabkan adanya beberapa penyuluh telah memasuki masa pensiun dan belum ada penambahan penyuluh baru.

Capaian Program Rencana Strategi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Komoditas	Target	Realisasi	Ket.
1	Padi	572.885,00 Ton	515.011,08 Ton	
2	Jagung	69.967,00 Ton	93.166,08 Ton	
3	Cabe	14.310,24 Ton	6.522,08 Ton	
4	Bawang Merah	297,95 Ton	- Ton	
5	Semangka	668,00 Ton	321,00 Ton	
6	Durian	14.912,10 Ton	1.261,00 Ton	
7	Kakao	7.758,97 Ton	5.891,23 Ton	
8	Cengkeh	663,70 Ton	500,62 Ton	
9	Lada	87,40 Ton	74,34 Ton	

*Ket. *): Data merupakan Angka Sementara 2019*

3. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan, yaitu:
 - 1) Adanya perubahan struktur dinas sehingga ada beberapa bidang yang mengalami perubahan.

- 2) Alokasi dana yang tidak memadai untuk melaksanakan kegiatan agar target tercapai.
 - 3) Kurang memadainya sarana dan prasarana (peralatan komputer) sehingga mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas.
 - 4) Kurangnya sumber daya manusia untuk menunjang pencapaian kinerja pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidereng Rappang.
 - 5) Adanya perubahan program dan kegiatan yang berbeda sehingga tidak dapat disandingkan realisasi program/kegiatannya.
 - 6) Perubahan indikator setiap tahun anggaran juga menjadikan sulit untuk disandingkan.
 - 7) Rasionalisasi anggaran menyebabkan beberapa program dan kegiatan diiadakan dengan alasan skala prioritas.
 - 8) Kurangnya koordinasi yang baik dari perangkat daerah terkait dengan pelaksanaan/kegiatan yang diselenggarakan untuk kabupaten/kota.
 - 9) Kesalahan prediksi target dan tidak adanya tindak lanjut kegiatan juga menjadi faktor penyebab.
4. Implikasi yang timbul terhadap target Capaian Program Renstra SKPD
- Implikasi yang timbul terhadap capaian Program Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2020 yaitu :
- a. Program yang realisasinya belum memenuhi target sesuai Renstra Perangkat Daerah Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan berdampak pada laporan kinerja realisasi keuangan perangkat daerah.
 - b. Tidak tercapainya target kinerja program berimplikasi terhadap target kinerja sasaran dan kinerja SKPD yang mengacu pada ljuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan dalam Renstra.
 - c. Tersedianya informasi/data yang memadai dalam penyusunan dokumen perencanaan.
5. Kebijakan/Tindakan Perencanaan dan Penganggaran yang perlu untuk mengatasi faktor penyebab tidak tercapainya target yaitu:

- a. Untuk kegiatan Infrastruktur Pertanian terulama yang sumber dananya dari APBN perlu disiapkan dana pendamping untuk desain, pengawasan dan operasional dalam rangka mendukung program prioritas kabinet kerja bidang pertanian.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang lebih matang kepada para pelaksana kegiatan (PPTK) yang menangani kegiatan.
 - c. Perlu adanya koordinasi kepada instansi terkait masalah pelimpahan kegiatan yang akan dilaksanakan di kabupaten/kota.
 - d. Kerja sama dengan pihak stakeholder maupun SKPD, terkait dengan data dan informasi yang dibutuhkan hendaknya lebih ditingkatkan, sehingga ketidaksesuaian data dan informasi dapat diminimalisir, yang selanjutnya perencanaan dan pengambilan kebijakan manajemen kepegawaian semakin tepat.
- Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel T-C.29 dapat disampaikan hanya berupa angka sementara.

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan

Lembar : 1 dari 7 Halaman

Kode	Uraian/Isi Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (output/layanan/kegiatan/output)	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Perangkat Daerah) Tahun 2020	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d dengan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2019			Target program dan kegiatan tahun 2020	Pencapaian Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Kinerja Perangkat Tahun 2019	Realisasi Kinerja Perangkat tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2020 (1000-1-0)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) (100/1000)
1	2	3	4	5	6	7	8(0-100)	9(0-100)	10(1000)	
3	Urusan Pribadi									
3.03.01	Sidang Pemerintahan									
3	Pertanian									
3.03.3.03.01.01	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Capaian Layanan Administrasi Perkantoran	100 %	-	19,28 %	22,26 %	113,85	14,87 %	26,33	
3.03.3.03.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Dokumen Bersertifikasi	1.050 Lembar	-	600 Lembar	1.050 Lembar	100,00	500 Lembar	30,00	
3.03.3.03.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	Waktu Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	60 Bulan	-	12 Bulan	12 Bulan	100,00	12 Bulan	40,00	
3.03.3.03.01.01.05	Penyediaan Jasa Jaminan/Borang Mill Daerah	Jumlah dan jenis penyediaan jasa jaminan etdk daerah	40 Unit	-	8 Unit	8 Unit	100,00	5 Unit	32,50	
3.03.3.03.01.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/personal yang dilakukan jasa pemeliharaan dan perbaikan	32 Unit	-	8 Unit	8 Unit	100,00	2 Unit	31,25	
3.03.3.03.01.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Waktu penyediaan administrasi jasa keuangan	60 Bulan	-	12 Bulan	12 Bulan	100,00	12 Bulan	40,00	
3.03.3.03.01.01.08	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Waktu penyediaan jasa layanan keamanan kantor	60 Bulan	-	12 Bulan	12 Bulan	100,00	12 Bulan	40,00	
3.03.3.03.01.01.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor/Ruang	Jumlah dan jenis peralatan kerja yang diperbaiki	115 Unit	-	23 Unit	23 Unit	100,00	12 Unit	30,00	

RENJA 2021

Kode	Uraian/ Bidang Urusan Pemerintah dan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output/Outcome) Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Pencapaian Kinerja) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja hasil Program dan Kegiatan di bulan Januari 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020			Target program dan kegiatan tahun 2020	Pencapaian Realisasi Capaian Target Rencana Kinerja Daerah di bulan berjalan	
					Target Rencana Kinerja Tahun 2020	Realisasi Rencana Kinerja Daerah tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan di bulan berjalan Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
3.03.3.03.01.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Peningkatan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis komponen instalasi listrik/peningkatan bangunan kantor yang disediakan	152 Buah	-	32 Buah	32 Buah	100,00	30 Buah	62	40,79
3.03.3.03.01.01.18	Rapat/Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	907 Kali	-	135 Kali	340 Kali	253,33	151 Kali	433	48,94
3.03.3.03.01.01.19	Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi Dalam Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	471 Kali	-	71 Kali	71 Kali	100,00	252 Kali	323	58,54
3.03.3.03.01.01.20	Palayanan Administrasi Pemerintahan	Waktu penyediaan administrasi pemerintahan	10 Bulan	-	12 Bulan	12 Bulan	100,00	12 Bulan	24	40,00
3.03.3.03.01.02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Layanan sarana dan prasarana aparatur	100 %	-	13,25 %	12,85 %	96,87	8,43 %	21,29	21,29
3.03.3.03.01.02.03	Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun	2 Unit	-	1 Unit	1 Unit	100,00	-	1	50,00
3.03.3.03.01.02.07	Pengadaan Perengkapan Gedung Kantor	Jumlah dan jenis perlengkapan gedung kantor yang disediakan	12 Unit	-	-	-	-	1 Unit	1	8,33
3.03.3.03.01.02.08	Pengadaan Peraklatan Gedung Kantor	Jumlah dan jenis peralatan gedung kantor yang disediakan	32 Unit	-	-	-	-	3 Unit	3	9,38
3.03.3.03.01.02.10	Pengadaan Meubelair	Jumlah dan jenis meubelair kantor yang disediakan	3 Unit	-	-	-	-	-	-	-
3.03.3.03.01.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	21 Unit	-	2 Unit	2 Unit	100,00	2 Unit	4	19,05
3.03.3.03.01.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara rutin/berkala	47 Unit	-	8 Unit	7 Unit	87,50	5 Unit	12	25,53
3.03.3.03.01.02.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perengkapan Gedung Kantor	Jumlah dan jenis perlengkapan yang dipelihara rutin/berkala	132 Unit AC	-	22 Unit AC	22 Unit AC	100,00	19 Unit AC	37	28,74

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEHUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGKAD. SIDENRENG RAPPANG

RENJA 2021

Kode	Uraian/Program/Unit Pelaksanaan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Peningkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Rencana Kegiatan s.d dengan tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2019			Target program dan kegiatan tahun 2021	Pembinaan Realisasi Capaian Target Rencana Peningkat Daerah s.d tahun berjalan	
					Target Rencana Peningkat Tahun 2019	Realisasi Rencana Peningkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d tahun berjalan Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
3.03.3.03.01.06	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Presentase Capaian Kinerja Keuangan	100 %	-	18,60 %	18,60 %	100,00	19,20 %	34,68	34,68
3.03.3.03.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Rapor Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan operasi kinerja dan akhwal realisasi kinerja SKPD	40 Laporan	-	8 Laporan	8 Laporan	100,00	7 Laporan	15	34,68
3.03.3.03.01.17	Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan	Produktif Kaktus Produktif Cengkeh Produktif Lada	100 %	-	79,90 %	79,90 %	100,00	8,87 %	79,94	79,94
3.03.3.03.01.17.01	Peningkatan Produktivitas, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan	Tertarainya kelompok dan meningkatkan pengetahuan petani sebagai pelaku usaha terni	50 Orang	-	50 Orang	50 Orang	100,00	-	50,00	100,00
		Intensifikasi Cengkeh	110 Hektar	-	-	-	-	-	-	-
		Intensifikasi Kaktus	120 Hektar	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah peserta pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern berbasis terni	220 Orang	-	-	-	-	-	-	-
3.03.3.03.01.17.02	Penyediaan Sarana Pemasaran Perkebunan	Perbaikan Rahuab kebun induk	4 Petak	-	-	-	-	1 Petak	1,00	25,00
		Panjang Jalan Produktif	20 Km	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah sambung perkebunan/ hortikultura	8 unit	-	-	-	-	-	-	-
3.03.3.03.01.17.03	Peningkatan Sifat Unggul Perkebunan	Sifat Kelapa Kopyor	50 Pohon	-	50 Pohon	50 Pohon	100,00	-	50	100,00
		Sifat Pala	950 Pohon	-	-	-	-	-	-	-
		Sifat Cengkeh	18.200 Pohon	-	9.400 Pohon	9.400 Pohon	100,00	-	9.400	57,40
		Sifat Kaktus	450 Hektar	-	-	-	-	-	-	-
		Sifat Lada	9.580 Pohon	-	-	-	-	-	-	-
		Sifat Kopi	50.200 Pohon	-	50.000 Pohon	50.000 Pohon	100,00	-	50.000	91,60
3.03.3.03.01.17.04	Pertemuan Kelompok Terni Perkebunan	Jumlah Kelompok Terni Hortikultura yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan	400 Orang	-	-	-	-	50 Orang	10,00	12,50

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGKAB. SIDENRENG RAPPANG

RENJA 2021

Kode	Uraian/Isiung Urutan Pemerintah dan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Peningkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan Kegiatan s.d akhir tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2020			Target program dan kegiatan tahun 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Rencana Peningkat Daerah s.d akhir tahun berjalan	
					Target Renja Peningkat Tahun 2020	Realisasi Renja Peningkat Daerah tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d akhir berjalan Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
3.03.3.03.01.23	Program Peningkatan Produksi Hortikultura	Produksi Cabe Besar Produksi Cabe Rereh Produksi Bawang Merah Produksi Semangka Produksi Durian	100 %	-	87,88 %	87,88 %	100,00	23,48 %	96,28	96,28
3.03.3.03.01.23.01	Peningkatan Mutu Introduksi Hortikultura	Sabit Cabe Sabit Bawang Merah Sabit Semangka Sabit Durian Sabit Jarak Kpis Sabit Sayuran	42 Hektar 32 Hektar 20 Hektar 22.650 Pokon 45 Hektar 65 Hektar	- - - - - -	- - 5 Hektar 15.650 Pokon - -	- - 5 Hektar 15.830 Pokon - -	- - 100,00 100,00 - -	- - - 8.500 Pokon - -	- - 3,00 22.150,00 - -	- - 18,23 17,79 - -
3.03.3.03.01.23.02	Pembinaan Kelompok Petani Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Hortikultura yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan	200 Orang	-	-	-	-	50 Orang	50,00	25,00
3.03.3.03.01.23.03	Penyediaan Sarana dan Prasarana Hortikultura	Jumlah sarana dan prasarana hortikultura	11 Unit	-	-	-	-	-	-	-
3.03.3.03.01.27	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Stor Pole Pangan Harapan (PPH)	100 %	-	3 %	3 %	100,00	14 %	16,58	16,58
3.03.3.03.01.27.01	Analisa Risiko Bahan Makanan (BRBM)	Jumlah Laporan Hasil Analisa Makanan	4 Laporan	-	-	-	-	1 Laporan	1,00	25,00
3.03.3.03.01.27.02	Analisa dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Jumlah Laporan Hasil Analisa dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	5 Laporan	-	1 Laporan	1 Laporan	100,00	1 Laporan	3,00	60,00
3.03.3.03.01.27.03	Penerbitan Peraturan Untuk Pengembangan Pangan	Terdapatnya pangan yang bersih, bergizi, seimbang dan aman	100 KWT	-	4 KWT	4 KWT	100,00	25 KWT	29,00	17,16
3.03.3.03.01.27.04	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah Kelompok Lumbung Pangan Desa yang Dibina	21 Kelompok	-	1 Kelompok	1 Kelompok	100,00	-	1,00	4,76
3.03.3.03.01.27.05	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien	Jumlah Capaian Pengelola Distribusi Pangan Masyarakat yang Dibina	70 Capaian	-	3 Capaian	3 Capaian	100,00	-	3,00	2,85
3.03.3.03.01.27.06	Pengembangan Saran Informasi Pangan	Jumlah Laporan Data Harga Pangan Pokok Strategis	15 Laporan	-	-	-	-	12 Laporan	12,00	80,00

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGANKAB. SIDENRENG RAPPANG

RENJA 2021

Kode	Uraian/Isi/urutan Prioritas dan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Subcomedy) Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Peringkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d dengan tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2019			Target program dan kegiatan tahun 2020	Perubahan Realisasi Capaian Target Rencana Peringkat Daerah s.d tahun berjalan		
					Target Rencana Peringkat Tahun 2019	Realisasi Rencana Peringkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d tahun berjalan Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)	
3.03.3.03.01.26	Program Peningkatan Produk Tanaman Pangan	Produktif Padi Produktif Jagung	100 %	-	18,48 %	10,42 %	99,91	12,79 %	28,79	28,79	
3.03.3.03.01.26.01	Peningkatan Peningkatan Produk Pertanian/Perkebunan	Pembinaan peningkatan produktivitas padi dan jagung	10 Misi Tanam	-	2 Misi Tanam	2 Misi Tanam	100 00	2,00 Misi Tanam	4,01	40,00	
		Luas sasaran peningkatan produktivitas jagung	1.000 Hektar	-	1.000 Hektar	1.000 Hektar	100 00	-	1.000,00	12,50	
		Luas dampak peningkatan produktivitas	294 Hektar	-	290 Hektar	290,00 Hektar	100 00	-	290,30	85,83	
		Jumlah calon petani unggul di Kip terlayang/jumlah budi daya petani	1.000 Hektar	-	-	-	-	-	250 Hektar	250,30	25,00
		Pelatihan mengenai teknologi budidaya pertanian kepada kelompok tani	2 Paket	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah dokumen rencana awal kegiatan tanaman pangan (padi dan jagung)	1 Buku	-	-	-	-	-	-	-	-		
3.03.3.03.01.26.02	Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit	Luas pengendalian hama dan penyakit Jumlah peserta SL-PTB	1.775 Hektar 80 Kelompok	-	875,00 Hektar -	875,00 Hektar -	100 00 -	800 Hektar -	1.875,00 -	44,27 -	
3.03.3.03.01.26.03	Perunggan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Tingkat kehilangan hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	
		- Padi	25,40 %	-	5,10 %	5,10 %	100 00	5,10 %	19,20	40,96	
		- Jagung	34,20 %	-	5,75 %	5,75 %	100 00	5,75 %	11,50	33,63	
		Peningkatan kualitas dan rendemen	332,80 %	-	60,40 %	60,40 %	100 00	60,40 %	120,30	36,19	
Bimbingan dan pembinaan penggunaan alat pasca panen	173,00 Kip Penggilingan	-	25 Kip Penggilingan	25 Kip Penggilingan	100 00	-	25,10	14,29			
3.03.3.03.01.26.04	Pembinaan dan Pelayanan Pertanian Usaha Pertanian	Jumlah ton usaha pertanian	310 ton	-	-	-	-	70 ton	70	22,58	
3.03.3.03.01.26.05	Promosi Aneka Hasil Produk Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah Komoditi Unggulan Daerah yang Dipromosikan	20 Komoditi	-	-	-	-	-	-	-	

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEDUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGKAB. SIDENRENG RAPPANG

RENJA 2021

Kode	Uraian/Isi Uraian Pemerataan dan Desah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Subsistem/ Capaian/ Output)	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Peningkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kebijakan Kawasan Kabupaten Sidang tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Target program dan kegiatan tahun 2020	Peningkatan Realisasi Capaian Target Rencana Peningkat Daerah sid tahun berjalan	
					Target Rencana Peningkat Tahun 2021	Realisasi Rencana Peningkat Daerah tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan sid tahun berjalan Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
								14 Km	17,00	21,25
3.03.3.03.01.20.07	Pembangunan Jalan Tan	Panjang jalan tan	83 Km	-	3,90 Km	3,00 Km	100,00	60 Unit	75	7,10
3.03.3.03.01.20.08	Pembangunan Embung dan Bergam Air Lainnya	Jumlah embung dan bergam lainnya yang dibangun	1.070 Unit	-	18 Unit	18 Unit	100,00	23 Unit	210	32,73
3.03.3.03.01.20.03	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Penerangan/Pelaksanaan Tepat Guna	Jumlah ahiran pada sentra produksi pertanian/peternakan	691 Unit	-	191 Unit	191 Unit	100,00	1.900 Kelompok	3.800,00	40,00
3.03.3.03.01.20.14	Pembinaan dan Evaluasi/Asesmen dan Pemeriksaan	Kelengkapan rupa di tingkat kelompok tan Jumlah in-entri U-4000 di Kantor DPP	9.000 Kelompok 320 Orang	- -	1.033 Kelompok -	1.033 Kelompok -	100,00 -	-	-	-
3.03.3.03.01.20.17	Pembinaan dan Peningkatan Pasar/Pelaku Agribisnis	Jumlah kelompok perantara PUSA/ pembantu UKM A yang ada	485 Kelompok	-	97 Kelompok	82 Kelompok	-	97 Kelompok	170	36,91
		Jumlah peserta pelatihan keuangan kelompok	97 Kelompok	-	-	-	-	-	-	-
		pelatihan manajemen kepada pengusaha kelompok dan BUKA (UPPIK)	1 Paket	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah kelompok tan penerima asuransi usaha tan pada sentra produksi tanaman pangan	120 Kelompok	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah kelompok penerima usaha skala kecil KUR	150 Kelompok	-	-	-	-	-	-	-
3.03.3.03.01.20.18	Peningkatan Penerimaan Teknologi Penerangan/Pelaksanaan	Lanjutan penyuluhan yang sama dengan petani relayen dan penyuluh dalam menyediakan kegiatan usaha di bidang pertanian, perikanan Meningkatnya motivasi petani para petani relayen dan penyuluh menyediakan kegiatan usaha di bidang pertanian, perikanan	80 Orang	-	-	-	-	-	-	-
			100 Orang	-	26 Orang	26 Orang	100,00	-	26	30,00

Kode	Orientasi/Urutan Prioritas dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome) Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Tahun Peringkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kuliah Kerja Lapangan 14 bulan 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2019			Target program dan kegiatan tahun 2020	Peta Realisasi Capaian Target Kinerja Peringkat Daerah 12 bulan berjalan	
					Target Rerje Peringkat Tahun 2019	Realisasi Rerje Peringkat Daerah tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan 14 bulan berjalan Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Peringkat (%)
3.03.3.03.01.20.19	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya kualitas penyuluh pertanian/perkebunan	500 Orang	-	75 Orang	72 Orang	96,00	68 Orang	90	37,50
3.03.3.03.01.20.20	Sarana dan Peralatan Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Jumlah lokasi sarana dan prasarana BPP/K	10 Kecamatan	-	2 Kecamatan	2 Kecamatan	100,00	3 Kecamatan	5	50,00
3.03.3.03.01.20.21	Akses dan Jaringan Teknologi dan Penyuluhan	Jumlah BPP kelas diarsipasi paket teknologi dan penyuluhan	44 BPP	-	-	-	-	11 BPP	11	25,00
3.03.3.03.01.20.22	Pengembangan dan Manajemen Inisiatif Partisipatif Terintegrasi (PT-MPT)	Peningkatan nilai pertanian inggris berkelanjutan	45 Daerah Inisiatif	-	9 Daerah Inisiatif	9 Daerah Inisiatif	100,00	9 Daerah Inisiatif	10	40,00
3.03.3.03.01.20.23	Pembinaan dan Operasional Staf/Inisiatif Pertanian	Waktu penyediaan data luas lahan, luas panen, produktivitas dan produksi untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan	60 Bulan	-	12 Bulan	12 Bulan	100,00	12 Bulan	24	40,00
		Waktu penyediaan data Populasi dan Produktivitas Perikanan dan Produktivitas Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya	16 Triwulan	-	4 Triwulan	4 Triwulan	100,00	-	4	25,00

IL2 Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan indikator kinerja dapat menggunakan Standar Pelayanan Minimum (SPM) untuk mengukur jenis dan mutu pelayanan dasar serta Indikator Kinerja Kunci (IKK). SPM Bidang Ketahanan Pangan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor ; 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Adapun indikator kinerja yang menjadi tolok ukur kinerja pelayanan Dinas Pertanian untuk periode lima tahun sebagaimana tertera pada Renstra Dinas Pertanian tahun 2018-2023, adalah Ketersediaan Pangan Utama, Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB, Kontribusi Taxaman Hortikultura terhadap PDRB, dan Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB. Kontribusi hasil produksi padi memperlihatkan tren peningkatan produksi, komoditi ini sangat besar perannya dalam menjaga nilai PDRB dan laju pertumbuhan ekonomi daerah di tahun-tahun mendatang. Jika komoditi padi ini gagal, perekonomian daerah dapat dipastikan melambat. Demikian juga sebaliknya jika komoditi ini mengalami peningkatan produksi minimal 5% per tahun dapat dipastikan pertumbuhan ekonomi daerah meningkat.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Kabupaten Sidenreng Rappang, tersaji dalam Tabel T-C.30 berikut :

Tabel T-C.30

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

Lembar : 1 dari 1 Halaman

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	DOK	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah				Rencana Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
					Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019*	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13
BIDANG KETAHANAN PANGAN													
	Ketersediaan Pangan Utama		2,002.64	Kg	1,532.03	1,802.38	2,002.64	2,225.15	810,46		2,002.64	2,225.15	
BIDANG PERTANIAN													
I	Tanaman Pangan												
	Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB		22.05%	%	19.65	20.77	22.05	23.18	20.98		22.05	23.18	
II	Hortikultura												
	Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB		0.73%	%	0.70	0.71	0.73	0.75	0.66		0.73	0.75	
III	Perkebunan												
	Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB		2.86%	%	2.75	2.80	2.86	2.92	2.12		2.86	2.92	

II.3 Isu-isu Penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategi adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal yang tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Suatu isu strategis dapat diperoleh melalui analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman di masa lima tahun mendatang.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang didasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang. Dalam struktur organisasi perangkat daerah baru ini setiap bidang dibedakan berdasarkan subsektor yang ditangani, yaitu Bidang Tanaman Pangan yang menangani sub sektor tanaman pangan, Bidang Hortikultura dan Perkebunan yang menangani sub sektor Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian yang menangani sub sektor Prasarana dan Sarana Pertanian, Bidang Ketahanan Pangan yang menangani sub sektor ketahanan pangan, Bidang Penyuluhan Pertanian yang menangani sub sektor penyuluhan Pertanian. Bentuk organisasi ini memungkinkan adanya penanganan yang lebih fokus terhadap masing-masing sub sektor serta mempermudah jalur koordinasi dan konsultasi dengan instansi vertikal sehingga diharapkan pencapaian tujuan organisasi lebih efektif.

Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi sesuai visi, misi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang dihadapi memerlukan solusi penyelesaiannya. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi

RENJA 2021

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Kelahan Pangan terlihat dari pemetaan permasalahan seperti tabel dibawah ini :

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar masalah
1	Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan	<ul style="list-style-type: none">- Bergesernya pola tanam perubahan keanekaragaman hayati yang menyebabkan ledakan hama dan penyakit tanaman yang akhirnya mengakibatkan penurunan produksi- Degradasi lahan disebabkan penggunaan pupuk anorganik dan pestisida yang berlebihan	<ul style="list-style-type: none">- Terjadinya gangguan siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, peningkatan frekwensi dan intensitas bencana alam yang menyebabkan banjir dan kekeringan- Belum dimanfaatkannya pestisida alami dan biopestisida
2	Produktivitas dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, masih rendah	Peningkatan produksi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan belum optimal	Belum efektifnya pemanfaatan potensi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
3	Kurangnya ketersediaan infrastruktur dan sarana produksi pertanian	<ul style="list-style-type: none">- Kurangnya jumlah dan kualitas infrastruktur pengairan- Terjadinya kelangkaan pupuk disaat dibutuhkan- Masih kurangnya sarana alat dan mesin untuk penggunaan secara bersamaan- Belum berkembangnya penangkar benih/bibit pertanian	<ul style="list-style-type: none">- Kurangnya pembangunan jaringan irigasi baru- Tidak tersedianya pupuk di setiap musim tanam- Kurangnya pengadaan alsin- Masih rendahnya minatnya petani untuk menjadi penangkar benih/bibit pertanian
4	Belum optimalnya perlindungan lahan pangan berkelanjutan	Belum adanya Perbup tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Belum disosialisasikan Perda No. 9 Tahun 2015 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
5	Rendahnya kapasitas kelembagaan petani dan SDM pertanian	Kurangnya peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM pertanian	Kurangnya bimbingan teknis, pelatihan dan magang bagi SDM pertanian
6	Terbatasnya akses petani terhadap permodalan	Kurangnya Informasi kepada petani tentang sumber permodalan	Terbatasnya pembinaan dan pendampingan bagi petani tentang permodalan

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar masalah
7	Menurunnya minat generasi muda untuk berusaha di sektor pertanian	Kurang menjanjikan bidang pertanian bagi perekonomian dan kesejahteraan hidup generasi muda	Belum berkembangnya agroindustri di pedesaan
8	Belum optimalnya penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	- Belum optimalnya konsumsi pangan lokal	- Belum berkembangnya diversifikasi pangan
		- Belum optimalnya pemanfaatan pekarangan	- Kurangnya pembinaan dan bantuan pemanfaatan pekarangan

Berdasarkan permasalahan dan hasil telaahan yang telah dilakukan, maka isu-isu untuk bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mencakup aspek seperti: 1) Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan; 2) Peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan; 3) Ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi pertanian; 4) Kelembagaan petani dan penyuluh; 5) Kepemilikan dan alih fungsi lahan; 6) Akses petani terhadap permodalan; 7) Perbaikan citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus; 8) Ketahanan pangan masyarakat dan 9) Perekonomian ditengah pandemi COVID-19.

1. *Perubahan Iklim dan Kerusakan Lingkungan*

Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Sejak tahun 1998 telah terjadi kenaikan suhu yang mencapai 1 derajat Celcius, sehingga diprediksi akan terjadi lebih banyak curah hujan dengan perubahan 2 – 3 persen per tahun.

Di sektor pertanian dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosif hama penyakit serta pada akhirnya terjadi penurunan produksi pertanian. Oleh karena itu diperlukan upaya khusus untuk pemetaan daerah rawan banjir dan kekeringan. Namun ditingkat lapangan

kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas sehingga kurang mampu melakukan antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang dapat terjadi sehingga perlu peningkatan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi dan adaptasi yang diperlukan.

2. Peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan

Kondisi produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan yang diproduksi oleh petani di sentra-sentra produksi masih jauh di bawah potensi genetiknya, karena belum diterapkannya aplikasi paket teknologi sesuai anjuran. Berdasarkan penelitian dan praktek di lapangan, penggunaan benih/bibit unggul diakui telah menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi pertanian. Selanjutnya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan, maka dikembangkan pula hilirisasi komoditas pertanian strategis. Hilirisasi mencakup kegiatan pertanian secara terpadu mulai dari pengolahan sampai penanganan dan pemasaran hasil pertanian.

Selain itu, sebagian besar produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan masih belum mampu mencapai standar mutu untuk memenuhi pasar domestik maupun ekspor. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan budidaya yang berdasarkan standar prosedur baku, melaksanakan prinsip-prinsip *Good Agriculture Practices (GAP)* dan *Good Handling Practices (GHP)*, serta mendorong petani agar menerapkan teknologi budidaya yang ramah lingkungan.

3. Ketersediaan Infrastruktur, dan Sarana Produksi Pertanian

a. Jaringan Irigasi

Kurangnya pembangunan waduk dan jaringan irigasi yang baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi petani sangat menurun. Kerusakan terutama diakibatkan banjir dan erosi serta desakan pemukiman dan campur tangan manusia menyebabkan kerusakan sumber daya alam di daerah

aliran sungai, bencana alam serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi hingga ke tingkat usahatani. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan prasarana pengairan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan daerah aliran sungai, pemeliharaan jaringan yang sudah ada, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung dan bendungan serta pemanfaatan sumber air tanah, danau, rawa dan air hujan.

b. Jalan Usaha Tani/Jalan Pertanian/Jalan Produksi

Jalan usaha tani adalah jalan pertanian/jalan produksi yang dapat digunakan untuk mengangkut sarana produksi dari luar ke lahan usaha tani dan atau mengangkut hasil panen ke pasar dan atau ke unit pengolahan

c. Prasarana usahatani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usahatani, jalan produksi, laboratorium uji standar dan mutu, kebun dan *greenhouse* untuk penangkaran benih dan bibit, klinik konsultasi kesehatan tanaman dan hewan, balai informasi dan promosi pertanian, serta pasar-pasar yang spesifik bagi komoditas. Tantangan yang harus dihadapi kedepan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana yang dibutuhkan petani ini dalam jumlah yang cukup dan berada dekat dengan sentra produksi dan biaya pelayanan yang terjangkau.

d. Di sisi sarana produksi, permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul yang bermutu, pupuk, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian hingga ke tingkat usahatani, belum berkembangnya kelembagaan pelayanan penyedia sarana produksi, serta belum berkembangnya usaha penangkaran benih/bibit secara luas disentra produksi.

Pupuk merupakan sarana produksi yang seringkali menjadi langkah pada saat dibutuhkan, terutama pupuk bersubsidi, dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri sebagai pupuk alternatif juga masih sangat kurang.

Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian ke depan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih unggul dan bermutu, menumbuhkembangkan kelembagaan penyedia jasa alat dan mesin pertanian, mendorong petani untuk memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

4. Kepemilikan dan Alih Fungsi Lahan

Kepemilikan lahan cenderung mengalami penurunan setiap tahun. Kondisi kepemilikan lahan tersebut disebabkan antara lain, meningkatnya konversi lahan pertanian untuk keperluan pemukiman dan fasilitas umum serta terjadinya fragmentasi lahan karena proses pewarisan, khususnya untuk lahan beragroekosistem sawah dan lahan kering tanaman pangan. Selain itu status penguasaan lahan oleh sebagian besar petani belum memiliki legalitas yang kuat dalam bentuk sertifikat, sehingga lahan belum bisa dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh modal usaha melalui perbankan.

Alih fungsi lahan atau konversi lahan pertanian terutama lahan sawah tidak hanya menyebabkan kapasitas produksi pangan turun, tetapi juga degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian, dan merupakan salah satu sebab semakin sempitnya luas garapan usahatani sehingga kegiatan usahatani yang dilakukan petani tidak dapat menjamin tingkat kehidupan yang layak baginya.

Tantangan ke depan untuk mengatasi terbatasnya kepemilikan dan lemahnya penguasaan lahan adalah bagaimana meningkatkan efisiensi dan produktivitas usahatani, penataan kelembagaan pengelolaan lahan, serta penguatan status kepemilikan lahan. Untuk menekan laju konversi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang, regulasi atau peraturan, meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian serta pengendalian pertumbuhan penduduk.

5. Kelembagaan Petani dan Penyuluh Pertanian

Kondisi organisasi petani saat ini lebih bersifat budaya dan sebagian besar berorientasi hanya mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan

untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usahatani dan usaha pertanian. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A), Unit Pengelola Jasa Alsintan (UPJA) dihadapkan pada tantangan ke depan untuk menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang di pedesaan.

6. Keterbatasan Akses Petani terhadap Permodalan

Hingga saat ini kondisi masyarakat petani dihadapkan pada kecilnya skala penguasaan dan pengusahaan lahan petani yang mengakibatkan terbatasnya kemampuan petani untuk melakukan pemupukan modal melalui tabungan dan investasi. Selain itu petani juga belum memiliki kemampuan untuk mengakses sumber permodalan/lembaga keuangan formal, diantaranya diakibatkan oleh tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit dan ketiadaan agunan yang dipersyaratkan.

Tantangan ke depan yang harus dikembangkan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara lembaga perbankan formal dengan masyarakat petani yang tersebar di pedesaan. Perlu dilakukan pula pemberdayaan kelembagaan usaha kelompok dan diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga mandiri milik masyarakat petani pedesaan.

7. Perbaiki Citra Petani dan Pertanian Agar Kembali Diminati Generasi Penerus

Belum berkembangnya agroindustri di pedesaan, sehingga usaha tani masih dominan di aspek produksi *on-farm* dengan tingkat pendapatan yang relatif kecil dan belum berkembangnya usaha jasa pelayanan permodalan, dan teknologi, menyebabkan citra petani dan pertanian lebih sebagai aktivitas sosial budaya tradisional, bukan sosial ekonomi yang dinamis dan menantang. Kondisi ini pada akhirnya kurang menarik minat generasi muda di pedesaan untuk bekerja dan berusaha di bidang pertanian, terlebih bagi mereka yang telah mengikuti pendidikan sekolah menengah ke atas. Oleh karena itu ke depannya perlu upaya pematapan pengembangan agroindustri di pedesaan. Selain itu, perlu juga mendorong pengembangan mekanisasi pertanian (alsintan tepat

guna) agar bidang pertanian lebih menarik generasi muda selain untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, nilai tambah, efisiensi dan daya saing produksi komoditas pertanian.

8. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Konsumsi Pangan Menuju Gizi Seimbang Berbasis pada Pangan Lokal

Konsumsi beras masih cukup tinggi, walaupun kualitas konsumsi terus meningkat namun konsumsi pangan sumber protein, sumber lemak dan vitamin/mineral masih rendah. Konsumsi pangan dengan bahan baku dari terigu terus mengalami peningkatan. Diversifikasi pangan dengan meningkatkan konsumsi pangan lokal dapat dilakukan, namun pangan lokal masih belum mengalami banyak perkembangan. Faktor penyebab belum berkembangnya pangan lokal adalah : (a) belum berkembangnya teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis tepung umbi-umbian lokal dan pengembangan aneka pangan lokal lainnya, (b) belum berkembangnya bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi melalui penguatan kerjasama pemerintah-masyarakat dan swasta, (c) belum optimalnya usaha perubahan perilaku diversifikasi konsumsi pangan dan gizi sejak usia dini melalui jalur pendidikan formal dan non formal, (d) rendahnya citra pangan lokal.

9. Perekonomian ditengah pandemi COVID-19.

Pada awal tahun 2020, terjadi pandemi virus COVID – 19 yang telah menyebar ke Indonesia terkhususnya kabupaten Sidenreng Rappang. Pandemi ini juga menimbulkan permasalahan logistik dalam rantai pasokan, khususnya lintas batas dan pembatasan gerak, serta persoalan ketenagakerjaan, dapat mengakibatkan gangguan dalam pasokan pangan. Pembatasan pergerakan mencegah para petani dalam mengakses pasar dan berakibat pada terbuangnya pangan. Para petani sekarang tidak mampu menjual produk mereka di pasar lokal atau ke sekolah, penginapan, hotel dan tempat rekreasi lainnya yang mungkin ditutup sementara dan daya beli masyarakat jg menurun.

Tantangan ke depan untuk melewati masa pandemi ini adalah bagaimana memenuhi seluruh kebutuhan pangan. Maka, langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi petani dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui

pemberian bantuan benih/bibit, program padat karya, stabilitas stok dan harga pangan, serta distribusi dan transportasi pangan.

II.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD merupakan kerangka pendahuluan pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah yang berhasil dihimpun dari masyarakat, stakeholder dan pemerintah sendiri. Rancangan awal RKPD merupakan kunci penting dalam menentukan kualitas seluruh proses penyusunan RKPD. Rancangan awal menginformasikan rancangan kerangka ekonomi daerah, arah kebijakan keuangan daerah arah prioritas pembangunan daerah dan rencana kerja program dan kegiatan yang dilengkapi dengan rancangan pagu indikatif untuk setiap Perangkat Daerah dalam menyiapkan rancangan Renja Perangkat Daerah.

Rancangan awal RKPD berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan indikatif untuk tahun yang direncanakan. Rancangan awal RKPD dibuat dengan melalui proses bottom up melalui mekanisme musrenbang yang disesuaikan dengan hasil Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan dan Pusat kemudian dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan kondisi tahun yang sebelumnya dan prediksi tahun yang akan datang dengan tujuan bahwa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai target.

Proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang mengacu pada Rancangan Awal RKPD Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2021. Namun terdapat perbedaan Rancangan Awal RKPD sebesar Rp 59.879.469.250,- dengan hasil Analisis Kebutuhan sebesar Rp 158.081.053.250,- pada Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2021. Adapun dasar yang digunakan dalam proses perubahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan layanan yaitu adanya pengusulan DAK, adanya Musrenbang tingkat kelurahan, kecamatan dan kabupaten dan usulan pokok pikiran DPRD sehingga dalam hasil analisis kebutuhan perlu ditambahkan kegiatan antara lain:

1. Kegiatan pengadaan mebeleur yang telah dilunda penganggarnya di tahun 2020 karena adanya pemotongan anggaran dalam rangka penanganan Covid-19.

Perbedaan Rancangan Awal RKPD dengan Analisis Kebutuhan yang mengalami perubahan biaya antara lain :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang awalnya Rp 5.100.000,- menjadi Rp 4.000.000,- disebabkan adanya rasionalisasi anggaran.
2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas yang awalnya Rp 130.000.000,- menjadi Rp 193.800.000,- disebabkan adanya perbaikan yang memerlukan biaya pemeliharaan dalam jumlah besar.
3. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi keuangan yang awalnya Rp 795.000.000,- menjadi Rp 30.000.000,- disebabkan honorarium pegawai diiadakan.
4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor yang awalnya Rp 42.000.000,- menjadi Rp 21.700.000,- disebabkan diutamakan untuk kegiatan perbaikan peralatan kantor.
5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor/Kerja yang awalnya Rp 16.500.000,- menjadi Rp 16.500.000,- disebabkan adanya beberapa perbaikan peralatan yang memerlukan biaya sedikit besar.
6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang awalnya Rp 1.650.000,- menjadi Rp 1.980.000,- disebabkan harga komponen listrik yang yang naik.
7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah yang awalnya Rp 12.500.000,- menjadi Rp 21.597.000,- disebabkan adanya kegiatan yang memerlukan lebih banyak koordinasi di beberapa kecamatan dalam kegiatan pembinaan kelompok tani dan peningkatan produksi pertanian.

8. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah yang awalnya Rp 450.000.000,- menjadi Rp 587.990.000,- disebabkan adanya kegiatan yang memerlukan koordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat terhadap dukungan perkembangan pelaksanaan kegiatan provinsi dan pusat yang ada di kabupaten.
9. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran yang awalnya Rp 800.000.000,- menjadi Rp 676.683.000,- disebabkan dialihkannya sisa dana ke kegiatan yang memerlukan pembinaan lebih besar di beberapa kecamatan.
10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kegiatan pengadaan mebeleur yang awalnya Rp 0,- menjadi Rp 7.044.000,- dan target Jumlah dan jenis mebeleur kantor yang diadakan yang awalnya tidak ada menjadi 3 unit disebabkan adanya penundaan penganggaran di tahun sebelumnya dalam rangka penanganan Covid-19.
11. Program Peningkatan Produksi Perkebunan pada kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan yang awalnya Rp 87.668.000,- menjadi Rp 1.732.918.000,- disebabkan untuk mengembangkan areal tanaman perkebunan dan peningkatan produksi perkebunan.
12. Program Peningkatan Produksi Perkebunan pada kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Perkebunan yang awalnya Rp 2.650.000.000,- menjadi Rp 1.200.000.000,- disebabkan kegiatan lebih diutamakan untuk pembangunan/rehab kebun induk.
13. Program Peningkatan Produksi Perkebunan pada kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan yang awalnya Rp 3.730.250.000,- menjadi Rp 3.415.000.000,- disebabkan adanya rasionalisasi anggaran.
14. Program Peningkatan Produksi Perkebunan pada kegiatan Peningkatan Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan yang awalnya Rp 120.000.000,- menjadi Rp 240.000.000,- dan target Jumlah Kelompok Tani Hortikultura yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan yang awalnya 100 orang menjadi 200 orang

- disebabkan adanya usulan Musrenbang dan pembatasan gerak sehingga diperlukan pembinaan yang dua kali lebih besar.
15. Program Peningkatan Ketahanan Pangan pada kegiatan Pengembangan Lumbung Pangan Desa yang awalnya Rp 75.000.000,- menjadi Rp 575.000.000,- dan target jumlah lumbung pangan yang terbangun 1 unit disebabkan adanya usulan Dana Alokasi Khusus(DAK).
 16. Program Peningkatan Ketahanan Pangan pada kegiatan Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien yang awalnya Rp 300.000.000 berubah menjadi Rp 20.000.000 untuk memaksimalkan kegiatan pengembangan pertanian organik dan diutamakan pada kegiatan pengembangan lumbung pangan.
 17. Program Peningkatan Ketahanan Pangan pada kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pasar yang awalnya Rp 200.000.000,- menjadi Rp 20.000.000 disebabkan laporan yang dirancang dalam bentuk bulanan dan difokuskan pada kegiatan pengembangan lumbung pangan.
 18. Program Peningkatan Ketahanan Pangan pada kegiatan Penyediaan Informasi Daerah Rawan Pangan (Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SPKG)) yang awalnya Rp 50.000.000,- menjadi Rp 20.000.000 disebabkan diutamakan pada kegiatan pengembangan lumbung pangan.
 19. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan yang awalnya Rp 2.644.570.000,- menjadi Rp 800.000.000,- disebabkan untuk mengutamakan melaksanakan pembinaan pengelolaan tanaman bagi kelompok tani dalam peningkatan produksi.
 20. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit yang awalnya Rp 197.400.000,- menjadi Rp 335.750.000,- disebabkan untuk memaksimalkan pengendalian hama dan penyakit tanaman.
 21. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian yang awalnya Rp 35.000.000,-

- menjadi Rp 830.000.000,- disebabkan adanya usulan musrenbang bantuan combine untuk mengurangi kehilangan hasil panen.
22. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah yang awalnya Rp 100.000.000,- menjadi Rp 200.000.000,- disebabkan untuk ikut serta dalam pameran berskala nasional.
23. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Pembangunan Jalan Tani yang awalnya Rp 5.000.000.000,- menjadi Rp 10.600.000.000,- dan target panjang jalan tani yang awalnya 20 kilometer menjadi 50 kilometer disebabkan adanya usulan Musrenbang dan DAK.
24. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Peningkatan Konservasi Air Tanah yang awalnya Rp 1.500.000.000,- menjadi Rp 500.000.000,- target jumlah unit air irigasi pompanisasi yang awalnya 10 unit menjadi 50 unit disebabkan adanya usulan Musrenbang.
25. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi yang awalnya Rp 1.500.000.000,- menjadi Rp 930.000.000,- target Jumlah Jaringan Irigasi yang Direhabilitasi yang awalnya 500 Hektar menjadi 300 Hektar disebabkan untuk mengutamakan pembangunan jalan tani untuk pendistribusian hasil produksi pertanian.
26. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan yang awalnya Rp 5.550.000.000,- menjadi Rp 3.450.000.000,- disebabkan untuk memaksimalkan pembangunan jalan tani untuk pendistribusian hasil produksi pertanian.
27. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang awalnya Rp 5.611.162.125,- menjadi Rp 3.719.000.000,- disebabkan untuk memaksimalkan pembangunan jalan tani untuk pendistribusian hasil produksi pertanian.

28. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelola Alsintan Brigade yang awalnya Rp 161.791.125,- menjadi Rp 400.000.000,- disebabkan untuk biaya pemeliharaan excavator.
29. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan yang awalnya Rp 75.000.000,- menjadi Rp 175.000.000,- disebabkan adanya biaya pendidikan dan pelatihan bagi penyuluh dan validasi kelompok tani.
30. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan pada kegiatan Pembinaan Operasional Statistik Pertanian yang awalnya Rp 150.000.000,- menjadi Rp 120.000.000,- dan target waktu penyediaan data populasi dan produksi hasil peternakan dan produksi hasil perikanan tangkap dan perikanan budidaya tersebut dihilangkan karena merupakan indikator sebelum terjadi perubahan nomenklatur.

Berdasarkan analisis kebutuhan, terdapat perubahan target capaian kinerja pada beberapa program yaitu :

1. Program Peningkatan Produksi Perkebunan dengan target awal produksi kakao 7.914,15 ton berubah menjadi 4.617 ton, target awal produksi cengkeh 710,16 ton berubah menjadi 759,87 ton dan target awal produksi lada 90,90 ton berubah menjadi 94,53 ton. Hal ini disebabkan terlalu besar target yang ditentukan pada tahun 2021 dengan melihat kondisi pertanaman pada tahun sebelumnya
2. Program Peningkatan Produksi Hortikultura dengan target awal produksi cabe besar 12.378,30 ton berubah menjadi 330 ton, target awal produksi cabe rawit 4.759,19 ton berubah menjadi 385 ton, target awal produksi bawang merah 303,94 ton berubah menjadi 220 tondan target awal produksi durian 16.440,59 ton berubah menjadi 7.845 ton. Hal ini disebabkan terlalu besar target yang ditentukan pada tahun 2021 dengan melihat kondisi pertanaman pada tahun sebelumnya.
3. Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan target awal Nilai Konsumsi Kalori Protein sebesar 177 gr/hr menjadi 57 gr/kap/hr disebabkan adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia yang menjelaskan

rata-rata angka protein bagi masyarakat Indonesia sebesar 57 gram per orang per hari.

Pada beberapa kegiatan juga mengalami perubahan target kinerja, antara lain :

Selanjutnya berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra Perangkat Daerah dan tingkat kinerja yang dicapai oleh Perangkat Daerah, dan dari hasil evaluasi kegiatan yang ada dengan melihat isu strategi, tantangan dan hambatan yang muncul, maka program/kegiatan yang menjadi prioritas pada tahun 2021, dan rekapitulasi perbandingan usulan melalui mekanisme Musrenbang dan pokok pikiran DPRD dalam rancangan awal Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan disajikan melalui tabel T-C.31.

Tabel T-C.31
Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Lembar : 1 dari 8 Halaman

NO	Rancangan Awal RKPD					Realisasi Kabupaten					Catatan Penting
	Uraian/Struktur Organisasi Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Uraian/Struktur Organisasi Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Ketepatan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Uraian Pilihan Pertama				99.076.489.250	Uraian Pilihan Pertama				54.293.329.250	
1.011.01.01.01	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Panglajene Sidenreng	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran	100%	2.462.490.000	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Panglajene Sidenreng	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran	100%	1.764.490.000	DAU
1.011.01.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Panglajene Sidenreng	Jumlah Dokumen Berkeluar	1.000 Lembar	5.000.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Panglajene Sidenreng	Jumlah Dokumen Berkeluar	1.000 Lembar	4.000.000	DAU
1.011.01.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, COD dan Listrik	Panglajene Sidenreng	Waktu Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	170.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, COD dan Listrik	Panglajene Sidenreng	Waktu Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	170.000.000	DAU
1.011.01.01.01.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang MIB Daerah	Panglajene Sidenreng	Jumlah dan jenis barang penyediaan jasa jaminan mib daerah	8 Unit	40.200.000	Penyediaan Jasa Jaminan Barang MIB Daerah	Panglajene Sidenreng	Jumlah dan jenis barang penyediaan jasa jaminan mib daerah	8 Unit	40.200.000	DAU
1.011.01.01.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Dinas Operasional	Panglajene Sidenreng	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional yang disediakan jasa pemeliharaan dan perbaikan	8 Unit	130.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kend Dinas Operasional	Panglajene Sidenreng	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional yang disediakan jasa pemeliharaan dan perbaikan	8 Unit	130.000.000	DAU
1.011.01.01.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Panglajene Sidenreng	Waktu penyediaan administrasi keuangan	12 Bulan	795.000.000	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Panglajene Sidenreng	Waktu penyediaan administrasi keuangan	12 Bulan	33.000.000	DAU
1.011.01.01.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Panglajene Sidenreng	Waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	12 Bulan	40.000.000	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Panglajene Sidenreng	Waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	12 Bulan	21.700.000	DAU
1.011.01.01.01.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor/Kerja	Panglajene Sidenreng	Jumlah dan jenis peralatan kerja yang diperbaiki	23 Unit	10.000.000	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor/Kerja	Panglajene Sidenreng	Jumlah dan jenis peralatan kerja yang diperbaiki	23 Unit	10.500.000	DAU
1.011.01.01.01.11	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Panglajene Sidenreng	Jumlah dan jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	30 Unit	1.000.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Panglajene Sidenreng	Jumlah dan jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	30 Unit	1.980.000	DAU

RENJA 2021

NO	Rancangan Awal RPPO					Hasil Analisis Keterbacaan					Catatan Penting
	Uraian Bidang/Uraian Pelestarian Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Page Indikator	Uraian Bidang/Uraian Pelestarian Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Ketebalan Dana/Page Indikator	
3.03.3.03.01.01.17	Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Dalam Daerah	Pangajene Sidrenreng	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	100 kali	12.500.000	Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	Pangajene Sidrenreng	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100 kali	21.507.000	DAU
3.03.3.03.01.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	Pangajene Sidrenreng	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	210 kali	400.000.000	Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi Dalam Daerah	Pangajene Sidrenreng	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	210 kali	587.000.000	DAU
3.03.3.03.01.01.20	Peleyanan Administrasi Perkantoran	Pangajene Sidrenreng	Waktu penyelesaian administrasi perkantoran	12 Bulan	800.000.000	Peleyanan Administrasi Perkantoran	Pangajene Sidrenreng	Waktu penyelesaian administrasi perkantoran	12 Bulan	670.483.000	DAU
3.03.3.03.01.02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pangajene Sidrenreng	Cakupan Layanan sarana dan prasarana aparatur	100%	200.400.000	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pangajene Sidrenreng	Cakupan Layanan sarana dan prasarana aparatur	100%	262.044.000	DAU
3.03.3.03.01.02.01	Pengadaan Perengkapan Gedung Kantor	Pangajene Sidrenreng	Jumlah dan jenis perlengkapan gedung kantor yang diadakan	3 Unit	17.000.000	Pengadaan Perengkapan Gedung Kantor	Pangajene Sidrenreng	Jumlah dan jenis perlengkapan gedung kantor yang diadakan	3 Unit	17.000.000	DAU
3.03.3.03.01.02.08	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pangajene Sidrenreng	Jumlah dan jenis peralatan gedung kantor yang diadakan	8 Unit	60.000.000	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pangajene Sidrenreng	Jumlah dan jenis peralatan gedung kantor yang diadakan	8 Unit	60.000.000	DAU
						Pengadaan Meubelur	Pangajene Sidrenreng	Jumlah dan jenis meubelur kantor yang diadakan	3 Unit	7.044.000	DAU
3.03.3.03.01.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Pangajene Sidrenreng	Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	3 Unit	110.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Pangajene Sidrenreng	Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	3 Unit	113.000.000	DAU
3.03.3.03.01.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pangajene Sidrenreng	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional yang dipelihara rutin/berkala	8 Unit	60.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pangajene Sidrenreng	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional yang dipelihara rutin/berkala	8 Unit	63.000.000	DAU
3.03.3.03.01.02.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perengkapan Gedung Kantor	Pangajene Sidrenreng	Jumlah dan jenis perlengkapan yang dipelihara rutin/berkala	22 Unit	8.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perengkapan Gedung Kantor	Pangajene Sidrenreng	Jumlah dan jenis perlengkapan yang dipelihara rutin/berkala	22 Unit	8.000.000	DAU
3.03.3.03.01.04	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Pangajene Sidrenreng	Prosentase Capaian Kinerja Keuangan	100%	54.000.000	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Pangajene Sidrenreng	Prosentase Capaian Kinerja Keuangan	100%	54.000.000	DAU
3.03.3.03.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Rencana Kerja RPPO	Pangajene Sidrenreng	Jumlah laporan capaian kinerja dan rencana realisasi kinerja RPPO	7 Laporan	54.000.000	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Rencana Kerja RPPO	Pangajene Sidrenreng	Jumlah laporan capaian kinerja dan rencana realisasi kinerja RPPO	7 Laporan	54.000.000	DAU

RENCANA KERJA TAHUN 2021
DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGKAB. SIDENRENG RAPPANG

RENJA 2021

NO	Rancangan Awal RPPD					Realisasi Anggaran					Catat an Pemerintah
	Uraian/Detail/Uraian Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikat	Uraian/Detail/Uraian Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Ketelitian Data/Pagu Indikat	
3.03.3.03.01.17	Program Peningkatan Produktifitas Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Produksi Kakao Produksi Cengkeh Produksi Lada	1.911,13 Ton 719,18 Ton 19,96 Ton	4.387.918.000	Program Peningkatan Produktifitas Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Produksi Kakao Produksi Cengkeh Produksi Lada	4.411 Ton 739,87 Ton 19,53 Ton	4.387.918.000	DAU
3.03.3.03.01.17.01	Peningkatan Produktifitas dan Mutu Produk Perkebunan	11 Kecamatan	Intensifikasi Cengkeh Intensifikasi Kakao Jumlah Peserta Pelatihan Peningkatan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Berbasis Terapan	20 Hektar 20 Hektar 50 Kp. Teri	82.808.000	Peningkatan Produktifitas dan Mutu Produk Perkebunan	11 Kecamatan	Intensifikasi Cengkeh Intensifikasi Kakao Jumlah Peserta Pelatihan Peningkatan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Berbasis Terapan	20 Hektar 20 Hektar 50 Kp. Teri	1.732.918.000	DAU
3.03.3.03.01.17.02	Penyediaan Sarana Pemasaran Perkebunan	11 Kecamatan	Pembangunan/Perbaikan Kebun Induk Perajang Jalin Produk Jumlah embung perkebunan/ hortikultura Jumlah Sarana Produk dan Sbb Perkebunan	1 Peralat 5 Km 2 unit 1 Peralat	2.800.000.000	Penyediaan Sarana Pemasaran Perkebunan	11 Kecamatan	Pembangunan/Perbaikan Kebun Induk Perajang Jalin Produk Jumlah embung perkebunan/ hortikultura Jumlah Sarana Produk dan Sbb Perkebunan	1 Peralat 7 Km 2 unit 1 Peralat	1.200.000.000	DAU
3.03.3.03.01.17.03	Pengembangan Sbb Unggul Perkebunan	11 Kecamatan	Sbb Pala Sbb Cengkeh Sbb Kakao Sbb Lada Sbb Kopi	250 Pohon 200 Pohon 100 Hektar 100 Hektar 50 Pohon	3.730.250.000	Pengembangan Sbb Unggul Perkebunan	11 Kecamatan	Sbb Pala Sbb Cengkeh Sbb Kakao Sbb Lada Sbb Kopi	5.000 Pohon 10.000 Pohon 100 Hektar 100 Hektar 50 Pohon	3.415.000.000	DAU
3.03.3.03.01.17.04	Pembinaan Kelompok Teri Perkebunan	Kec. Pitu Rasa	Jumlah Kelompok Teri Hortikultura yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan	100 Orang	100.000.000	Pembinaan Kelompok Teri Perkebunan	Kec. Pitu Rasa dan Kec. Pitu Rasa	Jumlah Kelompok Teri Hortikultura yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan	200 Orang	240.000.000	DAU
3.03.3.03.01.23	Program Peningkatan Produktifitas Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Produktifitas Cabe Besar Produktifitas Cabe Rawit Produktifitas Bawang Merah Produktifitas Semangka Produktifitas Durian	12.378,38 Ton 4.758,98 Ton 302,94 Ton 2.872 Ton 14.448,58 Ton	1.343.300.000	Program Peningkatan Produktifitas Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Produktifitas Cabe Besar Produktifitas Cabe Rawit Produktifitas Bawang Merah Produktifitas Semangka Produktifitas Durian	130 Ton 383 Ton 230 Ton 2.872 Ton 7.842 Ton	1.343.300.000	DAU
3.03.3.03.01.23.01	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Kec. Pitu Rasa dan Kec. Pitu Rasa	Sbb Cabe Sbb Bawang Merah Sbb Semangka Sbb Durian Sbb Jambu Nipis Sbb Semuran	10 Hektar 5 Hektar 5 Hektar 200 Hektar 10 Hektar 15 Hektar	1.200.300.000	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Kec. Pitu Rasa dan Kec. Pitu Rasa	Sbb Cabe Sbb Bawang Merah Sbb Semangka Sbb Durian Sbb Jambu Nipis Sbb Semuran	10 Hektar 5 Hektar 5 Hektar 200 Hektar 10 Hektar 15 Hektar	1.200.300.000	DAU

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGANKAB. SIDENRENG RAPPANG

NO	Rencana Awal RKPD					Hasil Analisis Kabupaten					Catatan Peningkat
	Uraian/Urutan/Urut Pembahasan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikator	Uraian/Urutan/Urut Pembahasan Lanjutan dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana (Rp) in-Ribuan	
3.03.3.20.01.27.02	Pembinaan Kelompok Petani Hortikultura	Kec. Pitu Rawa	Jumlah Kelompok Tani Hortikultura yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan	50 Orang	60.000.000	Pembinaan Kelompok Petani Hortikultura	Kec. Pitu Rawa	Jumlah Kelompok Tani Hortikultura yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan	50 Orang	60.000.000	DAU
3.03.3.20.01.27.03	Penyediaan Sarana Pemasaran Hortikultura	Kec. Pitu Rawa dan Kec. Pitu Rawa	Jumlah Sarana dan Pemasaran Hortikultura	2 Unit	50.000.000	Penyediaan Sarana Pemasaran Hortikultura	Kec. Pitu Rawa dan Kec. Pitu Rawa	Jumlah Sarana dan Pemasaran Hortikultura	2 Unit	50.000.000	DAU
3.03.3.03.01.27	Program Pelatihan Ketahanan Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Slur Pola Pangan Harapan (PPH) Nilai Konsumsi Kalori Protein (g/hr)	88 Kkal 577 g/hr	1.133.000.000	Program Pelatihan Ketahanan Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Slur Pola Pangan Harapan (PPH) Nilai Konsumsi Kalori Protein (g/hr)	88 Kkal 577 g/hr	1.133.000.000	DAU
3.03.3.20.01.27.01	Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Neraca Bahan Makanan	1 Laporan	50.000.000	Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Laporan Neraca Bahan Makanan	1 Laporan	50.000.000	DAU
3.03.3.20.01.27.02	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	11 Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	1 Laporan	50.000.000	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	11 Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	1 Laporan	15.000.000	DAU
3.03.3.20.01.27.03	Pemeriksaan Pelayanan Unit Pangan Berbasis Pangan	11 Kecamatan	Tersedianya pangan yang bersih, bergizi, seimbang dan aman	42 KWT	420.000.000	Pemeriksaan Pelayanan Unit Pangan Berbasis Pangan	11 Kecamatan	Tersedianya pangan yang bersih, bergizi, seimbang dan aman	42 KWT	420.000.000	DAU
3.03.3.20.01.27.04	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	11 Kecamatan	Jumlah Kelompok Lumbung Pangan Desa yang Dibina	5 Kelompok	75.000.000	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	11 Kecamatan	Jumlah Kelompok Lumbung Pangan Desa yang Dibina	5 Kelompok	570.000.000	DAU/ DAS
3.03.3.20.01.27.05	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien	11 Kecamatan	Jumlah Capaian Pengelola Distribusi Pangan Masyarakat yang Dibina	15 Capaian	300.000.000	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien	11 Kecamatan	Jumlah Capaian Pengelola Distribusi Pangan Masyarakat yang Dibina	15 Capaian	20.000.000	DAU
3.03.3.20.01.27.06	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	11 Kecamatan	Jumlah Laporan Data Harga Pangan Pokok Strategis	1 Laporan	200.000.000	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	11 Kecamatan	Jumlah Laporan Data Harga Pangan Pokok Strategis	12 Laporan	15.000.000	DAU
3.03.3.20.01.27.07	Pengembangan Sistem Pangan Lokal Gerakan Makanan Bergizi dan Seimbang	11 Kecamatan	Terpenuhi Kebutuhan Pangan yang Berdasarkan EDSA	4 KWT	40.000.000	Pengembangan Sistem Pangan Lokal Gerakan Makanan Bergizi dan Seimbang	11 Kecamatan	Terpenuhi Kebutuhan Pangan yang Berdasarkan EDSA	4 KWT	40.000.000	DAU

NO	Rencana Awal RP3					Realisasi Akhir Tahun					Catatan Pening
	Uraian/Deskripsi/Unsur Pembelajaran Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Uraian/Deskripsi/Unsur Pembelajaran Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Ketepatan Dasar/Pagu Indikatif	
3.03.3.03.01.20.08	Penyajian Informasi Daerah Rawan Pangan (Analisis Sistem Kecepatan Pangan dan Gizi) (SPH-G) dalam Penyusunan Peta Keterserapan Pangan	11 Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Keterserapan Pangan	11 Peta	50.000.000	Penyajian Informasi Daerah Rawan Pangan (Analisis Sistem Kecepatan Pangan dan Gizi) (SPH-G) dalam Penyusunan Peta Keterserapan Pangan	11 Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Keterserapan Pangan	11 Peta	20.000.000	DAU
3.03.3.03.01.20	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Produksi Padi Produksi Jagung	631.867 Ton 74.228 Ton	47.291.981.250	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Produksi Padi Produksi Jagung	631.867 Ton 74.228 Ton	47.429.987.250	DAU
3.03.3.03.01.20.01	Penyusunan Peningkatan Produksi Pertanian/Pertubunan	11 Kecamatan	Pembinaan peningkatan produksi padi dan jagung Luas sarana peningkatan produksi jagung Luas terdapat peningkatan produksi Jumlah cabai benih unggul di Kp. tan/benggunaan benih unggul oleh petani	2 Mekar Tanam 1.500 Hektar 11 Hektar 250 Hektar	2.844.570.000	Penyusunan Peningkatan Produksi Pertanian/Pertubunan	11 Kecamatan	Pembinaan penguatan produksi padi dan jagung Luas terdapat peningkatan produksi Jumlah cabai benih unggul di Kp. tan/benggunaan benih unggul oleh petani Jumlah peserta SL-FTT	2 Mekar Tanam 10 Hektar 250 Hektar 20 Kelompok	800.000.000	DAU
3.03.3.03.01.20.02	Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit	11 Kecamatan	Luas pengendalian hama dan jellykit Jumlah peserta SL-FTT	750 Hektar 20 Kelompok	107.400.000	Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit	11 Kecamatan	Luas pengendalian hama dan penyakit Jumlah peserta SL-FTT	750 hektar 20 Kelompok	105.150.000	DAU
3.03.3.03.01.20.03	Peningkatan Fasa Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	11 Kecamatan	Tingkat kehilangan hasil - Padi - Jagung Peningkatan kualitas dan sasaran Bimbingan dan pembinaan penggunaan alat pasca panen	5,00% 5,70% 80,50% 20 Kp. Pengalangan	20.000.000	Peningkatan Fasa Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	11 Kecamatan	Tingkat kehilangan hasil - Padi - Jagung Peningkatan kualitas dan sasaran Bimbingan dan pembinaan penggunaan alat pasca panen	5,00% 5,70% 80,50% 20 Kp. Pengalangan	800.000.000	DAU
3.03.3.03.01.20.04	Pembinaan dan Pelayanan Peternak Usaha Pertanian	11 Kecamatan	Jumlah ltr usaha peternak	75 ltr	30.000.000	Pembinaan dan Pelayanan Peternak Usaha Pertanian	11 Kecamatan	Jumlah ltr usaha peternak	75 ltr	30.000.000	DAU
3.03.3.03.01.20.05	Promosi Alat Hasil Produksi Pertanian/Pertubunan Unggulan Daerah	11 Kecamatan	Jumlah Komoditi Unggulan Daerah yang Dipromosikan	5 Komoditi	100.000.000	Promosi Alat Hasil Produksi Pertanian/Pertubunan Unggulan Daerah	11 Kecamatan	Jumlah Komoditi Unggulan Daerah yang Dipromosikan	4 Komoditi	200.000.000	DAU

RENJA 2021

NO	Rencana Aksi RP3D					Hasil Analisa Ketahanan					Catatan Penting
	Uraian/Deskripsi/Unsur-unsur Peningkatan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Page Indikator	Uraian/Deskripsi/Unsur-unsur Peningkatan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Ketahanan Daerah/Target Realisasi	
3.03.3.20.01.20.07	Pembangunan Jalan Tali	11 Kecamatan	Perajang jalan tali	20 Kilometer	5.000.000.000	Pembangunan Jalan Tali	11 Kecamatan	Perajang jalan tali	20 Kilometer	10.000.000.000	DAU DAK
3.03.3.20.01.20.09	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	11 Kecamatan	Jumlah embung dan bangunan airnya yang dibangun	205 Unit	21.891.000.000	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	11 Kecamatan	Jumlah embung dan bangunan airnya yang dibangun	205 Unit	21.891.000.000	DAU DAK
3.03.3.20.01.20.10	Survey dan Desain Sarana dan Prasarana Pertanian	11 Kecamatan	Jumlah Dokumen Rencana Pekerjaan Cetak Sesar, Dem Part dan Embung	4 Paket	100.000.000	Survey dan Desain Sarana dan Prasarana Pertanian	11 Kecamatan	Jumlah Dokumen Rencana Pekerjaan Cetak Sesar, Dem Part dan Embung	4 Paket	100.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.11	Peningkatan Konservasi Air Tanah	11 Kecamatan	Jumlah Unit Air Iqbal Pempersial	10 Unit	1.500.000.000	Peningkatan Konservasi Air Tanah	11 Kecamatan	Jumlah Unit Air Iqbal Pempersial	10 Unit	500.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.12	Rehabilitasi Jaringan Iqbal	11 Kecamatan	Jumlah Jaringan Iqbal yang Direhabilitasi	300 Hektar	1.500.000.000	Rehabilitasi Jaringan Iqbal	11 Kecamatan	Jumlah Jaringan Iqbal yang Direhabilitasi	300 Hektar	800.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.13	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perikanan/Perkebunan Tepat Guna	11 Kecamatan	Jumlah skema pada serba produk pertanian/perikanan	110 Unit	3.400.000.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perikanan/Perkebunan Tepat Guna	11 Kecamatan	Jumlah skema pada serba produk pertanian/perikanan	110 Unit	3.400.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.14	Pembinaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana	11 Kecamatan	Ketersediaan pupuk di tingkat kelompok tani Jumlah beneficiary E-POK di Kantor BPP	1.830 Kp. Tali 55 Orang	3.611.192.125	Pembinaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana	11 Kecamatan	Ketersediaan pupuk di tingkat kelompok tani Jumlah beneficiary E-POK di Kantor BPP	1.830 Kp. Tali 55 Orang	3.719.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.15	Peningkatan Kapasitas Pengelola Awanan Brigade	11 Kecamatan	Jumlah BPP dan Dinas Pengelola Awanan Brigade	11 BPP dan Dinas	101.791.875	Peningkatan Kapasitas Pengelola Awanan Brigade	11 Kecamatan	Jumlah BPP dan Dinas Pengelola Awanan Brigade	11 BPP dan Dinas	400.000.000	DAU
3.03.3.03.01.20.16	Penyuluhan Penangan Teknologi Pertanian/Perikanan/Perkebunan Tepat Guna	11 Kecamatan	Jumlah Peserta Pelatihan Penangan Teknologi Tepat Guna Pelatihan Mengenal Pengoperasian Alat dan Mesin Pengolahan Perikanan Kapada Kelompok Tali (KPTK)	110 Kp. Tali 1 Paket	171.087.250	Penyuluhan Penangan Teknologi Pertanian/Perikanan/Perkebunan Tepat Guna	11 Kecamatan	Jumlah Peserta Pelatihan Penangan Teknologi Tepat Guna Pelatihan Mengenal Pengoperasian Alat dan Mesin Pengolahan Perikanan Kapada Kelompok Tali (KPTK)	110 Kp. Tali 1 Paket	171.087.250	DAU

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEDUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGKAB. SIDENRENG RAPPANG

-44-

RENJA 2021

No	Rancangan Awal RP2D					Realisasi Anggaran					Catatan Penting
	Uraian Kegiatan/Program/Proyek dan Program/Regulasi	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Regulasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikasi	Uraian Kegiatan/Program/Proyek dan Program/Regulasi	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Regulasi	Target Capaian Kinerja	Ketahanan Dana APBD/ APBD/ APBD	
3.03.3.20.01.20.17	Pembinaan dan Peningkatan Petani/Petaku Agribisnis	11 Kecamatan	Jumlah kelompok penerima PUSAJ membantu LKMA yang dibina Jumlah Kelompok Tani Perantara Asuransi Usaha Tani pada Sertifikasi Produk Tanaman Pangan Jumlah Capaian Peserta Tani Usaha Asuransi KUR	17 Kelompok 150 Kp. Tani 50 Capaian	105.000.000	Pembinaan dan Peningkatan Petani/Petaku Agribisnis	11 Kecamatan	Jumlah kelompok penerima PUSAJ membantu LKMA yang dibina Jumlah Kelompok Tani Perantara Asuransi Usaha Tani pada Sertifikasi Produk Tanaman Pangan Jumlah Capaian Peserta Tani Usaha Asuransi KUR	17 Kelompok 150 Kp. Tani 50 Capaian	105.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.18	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Pertanian	11 Kecamatan	Terdapatnya persepak yang sama diantara petani nelayan dan penyuluh dalam menyelesaikan kegiatan usaha di bidang pertanian, perikanan dan perikanan lainnya melalui diantara para petani nelayan dan penyuluh menyelesaikan kegiatan usaha di bidang pertanian perikanan	30 Orang 28 Orang	115.000.000	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Pertanian	11 Kecamatan	Terdapatnya persepak yang sama diantara petani nelayan dan penyuluh dalam menyelesaikan kegiatan usaha di bidang pertanian, perikanan dan perikanan lainnya melalui diantara para petani nelayan dan penyuluh menyelesaikan kegiatan usaha di bidang pertanian perikanan	30 Orang 28 Orang	115.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.19	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Pertanian	11 Kecamatan	Meningkatnya kualitas penyuluh pertanian/pertanian	137 Orang	75.000.000	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Pertanian	11 Kecamatan	Meningkatnya kualitas penyuluh pertanian/pertanian	137 Orang	75.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.20	Sarana dan Prasarana Pertanian/Pertanian	Kec. Das. Plus, Kec. Mt. Sidemeng dan Kec.	Jumlah kecamatan lokal penyediaan sarana dan prasarana SP3K	2 Kecamatan	1.000.000.000	Sarana dan Prasarana Pertanian/Pertanian	Kec. Das. Plus, Kec. Wt. Sidemeng dan Kec.	Jumlah kecamatan lokal penyediaan sarana dan prasarana SP3K	2 Kecamatan	900.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.21	Akses dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh	4 Kecamatan	Jumlah SP3K lokal diseminasi paket teknologi dan penyuluh	11 SP3K	350.000.000	Akses dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh	4 Kecamatan	Jumlah SP3K lokal diseminasi paket teknologi dan penyuluh	11 SP3K	350.000.000	DAU
3.03.3.20.01.20.22	Pengembangan dan Manajemen Riset Partisipatif Terintegrasi (PCMP)	7 Kecamatan	Peningkatan nilai pertanian riset berkelanjutan	9 CI	1.305.750.000	Pengembangan dan Manajemen Riset Partisipatif Terintegrasi (PCMP)	7 Kecamatan	Peningkatan nilai pertanian riset berkelanjutan	9 CI	1.305.750.000	DAU

RENJA 2021

NO	Rencana Awal RPPO					Hasil Jangka Kebencanaan					Catatan Praktis
	Uraian/Deskripsi Pembinaan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikat	Uraian/Deskripsi Pembinaan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Ketepatan Dan/Pagu Indikat	
103.3.01.01.20.23	Pembinaan dan Operasional Satelit Pertanian	Panghayan Sidenreng	Waktu penyediaan data luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi untuk komoditi tanaman bawang, hortikultura, perkebunan Waktu penyediaan data Populasi dan Produksi Hasil Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya	12 Bulan 4 Triwulan	150.000.000	Pembinaan dan Operasional Satelit Pertanian	Panghayan Sidenreng	Waktu penyediaan data luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan	12 Bulan	120.000.000	DAU

II.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan terdiri dari program dan kegiatan, yang pembiayaannya bersumber dari DAU dan DAK.

Sumber usulan program/kegiatan terdiri dari program SKPD dan usulan dari pemangku kepentingan. Usulan masyarakat ditilikberatkan pada pembangunan infrastruktur di sektor pertanian yang mana kegiatan tersebut dapat menunjang peningkatan produksi yang selama ini menjadi tugas Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Untuk kegiatan usulan dari pemangku kepentingan dan usulan masyarakat akan ditindak lanjuti dengan survey lapangan dengan petugas teknis yang sudah ditetapkan.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai fungsi salah satunya adalah pemberi dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang Pertanian serta pembinaan dan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pertanian sehingga ada berbagai macam usulan dari pemangku kepentingan yang dapat dilihat pada Tabel T-C.32.

Tabel T-C.32
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2021
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
Lembar : 1 dari 15 Halaman

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan	DUSUN IV WASINDONGI Belao Riase	INTENSIFIKASI TANAMAN PERKEBUNAN	1 Kelompok	Musrenbang
2	Penyediaan Sarana Prasarana Perkebunan	Se-desa Ieppangeng	pengadaan saprodi, bibit pertanian dan pertanian dan perkebunan	12 Kelompok	Musrenbang
3	Penyediaan Sarana Prasarana Perkebunan	BUNTU BUANGIN	PERINTISAN JALAN PRODUKSI PASCA PANEN (Klp Tani SALUDURIANG) ✓	2 KM	Musrenbang
4	Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	BUNTU BUANGIN	PENGADAAN BIBIT CENGKEH ✓	6.000 Pohon	Musrenbang
5	Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	Belawae	Pengadaan Bibit Pala ✓	1.500 Pohon	Musrenbang
6	Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	Belawae	Pengadaan Bibit Cengkeh ✓	6.500 Pohon	Musrenbang
7	Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	Belawae	Pengadaan Bibit Vanili ✓	1.000 Pohon	Musrenbang
8	Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	Belawae	Pengadaan Bibit Coklat ✓	5.000 Pohon	Musrenbang
9	Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	BUNTU BUANGIN	PENGADAAN BIBIT PALA ✓	6.000 Pohon	Musrenbang
10	Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan	se Kecamatan Pitu Riawa	Pelatihan Sekolah Lapang ✓	1 Kali	Musrenbang
11	Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan	Kecamatan Pitu Riase	Sekolah Lapang Kelompok tani ✓	1 Kali	Musrenbang
12	Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan	Gapoktan Tani Subur Desa Lombo	pelatihan kelompok tani (Sekolah Lapang) Lada ✓	1 Gapoktan	Musrenbang
13	Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan	BUNTU BUANGIN	PELATIHAN KELOMPOK TANI ✓	6 Klp	Musrenbang
14	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Kalempang	PENGADAAN BIBIT DURIAN DAN PADI ✓	10.000 Pohon	Musrenbang
15	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	DUSUN III PADANG LAMPE Belao Riase	PENGADAAN BIBIT DURIAN MUSANG KING ✓	1.000 Pohon	Musrenbang
16	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Kecamatan Pitu Riase	Pengadaan Bibit Buah Durian ✓	5.000 Pohon	Musrenbang
17	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Kecamatan Pitu Riase	Pengadaan Bibit Buah Lengkeng ✓	1.000 Pohon	Musrenbang
18	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Kecamatan Pitu Riase	Pengadaan Bibit Buah Rambutan ✓	2.000 Pohon	Musrenbang
19	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Da. Dengeng-dengeng	pengadaan bibit durian musangking ✓	12 Klp Tani	Musrenbang
20	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Compong	pengadaan bibit durian olong ✓	10.000 Pohon	Musrenbang
21	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Desa Bollo	pengadaan bibit durian ✓	1.000 Pohon	Musrenbang
22	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	BUNTU BUANGIN	PENGADAAN BIBIT DURIAN MUSANGKING ✓	1.200 Pohon	Musrenbang

RENJA 2021

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
23	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	Bolawao	Pengadaan Bibit Durian	6.500 Pohon	Musrenbang
24	Pembinaan Kelompok Tani Hortikultura	BUNTU BUANGIN	PENINGKATAN PRODUKSI PERKEBUNAN (PELATIHAN DAN PENGADAAN BIBIT)	6 Kelompok	Musrenbang
25	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	se Kecamatan Pitu Riawa	Pembinaan Kelompok Wanita Tani ✓	1 Kelompok	Musrenbang
26	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	BPP Pitu Riawa	Pengadaan alat/ bahan Hidroponik ✓	1 Kelompok	Musrenbang
27	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Tiap Desa/Kel. Di Kec. Maritengngae	Pemanfaatan Pekarangan ✓	12 Unit	Musrenbang
28	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Kec. WL Sidenreng	Kelompok Wanita Tani (KWT) ✓	8 Unit	Musrenbang
29	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Compong	pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan ✓	1 KWT	Musrenbang
30	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Se Kec. Baranti	Pemanfaatan Pekarangan Kelompok Wanita Tani (KWT) ✓	9 Des / Kel.	Musrenbang
31	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Panca Rijang	Pemanfaatan Lahan Pekarangan Kelompok Wanita Tani	8 Desa/Kelurahan	Musrenbang
32	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Panca Rijang	Pelatihan dan Pengadaan Hidroponik ✓	8 Desa/Kelurahan	Musrenbang
33	Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Kel. Sidenreng, Kec. Watang Sidenreng	Pembuatan Irigasi Kelompok Tani JALAJJAE	2 Km	Musrenbang
34	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Desa Bapangi	Peningkatan Produksi Pertanian (jagung) ✓	1 klp	Musrenbang
35	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Blokka	Peningkatan produksi tanaman pangan (jagung) ✓	1 klp	Musrenbang
36	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Kel. Wala	Pengadaan Benih Pokok Padi dan Pupuk ✓	13 Kelompok	Musrenbang
37	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Kelurahan Empagae	Bantuan Benih Padi Kelompok petani ✓	25 Hektar	Musrenbang
38	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Desa Mojong	Penangkaran Benih ✓	Masyarakat	Musrenbang
39	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Desa Mojong	Bantuan Benih	Masyarakat	Musrenbang
40	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Desa Mojong	Pembinaan dan Bantuan Benih ✓	5 klp	Musrenbang
41	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Compong	pengadaan bibit jagung ✓	50 Ton	Musrenbang
42	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Desa Lagading	Pengadaan benih jenis caherang dan mekongga ✓	15 Ton 75 Ton	Musrenbang
43	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Desa Botto	pengadaan bibit padi ✓	1,0 Kelompok	Musrenbang
44	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Se-desa leppangang	pengadaan bibit padi ✓	12 Kelompok	Musrenbang
45	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Tana Toro	Penangkaran Bibit Tani ✓	1 Kelompok	Musrenbang
46	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Tana Toro	Pelatihan Kelompok tani & Bantuan Bibit Jagung ✓	LS	Musrenbang
47	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Tana Toro	Bantuan Benih padi ✓	1 Kelompok	Musrenbang
48	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	6 Desa kec. Kulo	Pengadaan benih padi dan Jagung ✓	6 Klp	Musrenbang
49	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Desa Kulo	Pengadaan Bibit padi dan jagung untuk kelompok tani ✓	1 LS	Musrenbang
50	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Rijang Panua	Pengadaan Benih Padi ✓	22 Kelompok 720 Ha	Musrenbang

RENJA 2021

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
51	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Kalosi Alau	Penangkaran Benih Padi ✓	5 Kelompok	Musrenbang
52	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Lingkungan I SALOMALLORI	Penangkar Benih Padi	5 Klp	Musrenbang
53	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	DESA BILA	Pembinaan dan bantuan benih ✓	16 Klp	Musrenbang
54	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Lingkungan I dan II MASSEPE	Pengadaan Bantuan Bibit jagung	12 Kelompok	Musrenbang
55	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Dusun I Kundala dan Dusun II Lanua TEPPPO	Bantuan Bibit jagung ✓	11 Kelompok	Musrenbang
56	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Se Kec. Baranti	Pengadaan Bibit Padi ✓	9 Des / Kel.	Musrenbang
57	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Tonronge	Pengadaan benih padi ✓	17 kelompok	Musrenbang
58	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Desa Buae	Pelatihan Kelompok Tani Budidaya jagung ✓	3 klp	Musrenbang
59	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Kelurahan Batu	Pengadaan bibit jagung ✓	2 Unit	Musrenbang
60	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Kelurahan Batu	mobil pemotong padi (passangi)	5 Unit	Musrenbang
61	Pembangunan Jalan Tani	Betao	Jalan Tani Betao-Betao Riase ✓	9 Km	Musrenbang
62	Pembangunan Jalan Tani	Dongi	Jalan Tani Dongi-Buluoenrana ✓	300 M	Musrenbang
63	Pembangunan Jalan Tani	Dusun 3 Campaniang Lasiwala	Pembangunan talud dan timbunan jalan tani campaniang ✓	3 Km	Musrenbang
64	Pembangunan Jalan Tani	dusun 1 lasiwala	Pengerasan Jalan tani dan talud doji doji ✓	2 Km	Musrenbang
65	Pembangunan Jalan Tani	dusun 1 lasiwala	Pengerasan jalan tani dan talud lamawe ✓	7 km	Musrenbang
66	Pembangunan Jalan Tani	Dusun 4 makkoring utara Lasiwala	Pengerasan Jalan Tani dan talud makkoring utara	3 Km	Musrenbang
67	Pembangunan Jalan Tani	Dusun III Lamanyameng Otting	Lanjutan Perintisan Jalan Tani Abbanrongeng	500 M	Musrenbang
68	Pembangunan Jalan Tani	Dusun II Samallangi Otting	Pembangunan Jalan Tani ✓	2 KM	Musrenbang
69	Rehabilitasi Jaringan irigasi	Otting	Saluran tersier Otting-ajubasu ✓	1 Km	Musrenbang
70	Pembangunan Jalan Tani	DUSUN II PUJO	PERINTISAN JALAN TANI	300 M	Musrenbang
71	Pembangunan Jalan Tani	Kalumpang	PEMBANGUNAN JALAN TANI KALOSE DUSUN III	1 Km	Musrenbang
72	Pembangunan Jalan Tani	DUSUN III PADANG LAMPE Betao Riase	JALAN TANI HKM	1 Km	Musrenbang
73	Pembangunan Jalan Tani	DUSUN III PADANG LAMPE Betao Riase	PENINGKATAN JALAN TANI SALO KADUNDUNG	1 Km	Musrenbang
74	Pembangunan Jalan Tani	DUSUN II,III Betao Riase	PERINTISAN JALAN TANI TANAH ULENG DAN SABO KADUNDUNG	1 Km	Musrenbang
75	Pembangunan Jalan Tani	DUSUN II,III Betao Riase	PENINGKATAN JALAN TANI SALURAN DAN BATU LIBU	1 Km	Musrenbang
76	Pembangunan Jalan Tani	Dongi	Jalan Tani Dongi-Buluoenrana	300 M	Musrenbang
77	Pembangunan Jalan Tani	Desa Takkalasi	Perntisan Jalan tani	3.500 M	Musrenbang
78	Pembangunan Jalan Tani	Desa Allakuang	Jalan Tani	1 Km	Musrenbang
79	Pembangunan Jalan Tani	Desa Tanelo	Pemb. Jalan Tani	3.000 M	Musrenbang
80	Pembangunan Jalan Tani	Desa Tanelo	Jalan Tani	3.000 M	Musrenbang
81	Pembangunan Jalan Tani	Kel. Lakessi	Jalan Tani	1.000 m	Musrenbang
82	Pembangunan Jalan Tani	Kel. Sidenreng, Kec. Watang Sidenreng	Jalan Tani untuk Kelompok Tani JALAJJA	2 KM	Musrenbang
83	Pembangunan Jalan Tani	Kel. Sidenreng, Kec. Watang Sidenreng	Jalan Tani untuk Kelompok Tani MALLOLONGENG	2 KM	Musrenbang
84	Pembangunan Jalan Tani	Kel. Sidenreng, Kec. Watang Sidenreng	Jalan Tani untuk Kelompok Tani MOMPOE & MASAGENAE	1 KM	Musrenbang

RENJA 2021

Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
Pembangunan Jalan Tani	Kel. Sidenreng, Kec. Walang Sidenreng	Jalan Tani untuk Kelompok Tani ALAKKANGGE	2 Km	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Kel. Sidenreng, Kec. Watang Sidenreng	Jalan Tani untuk Kelompok Tani TELAGAE	2 Km	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Kel. Sidenreng, Kec. Watang Sidenreng	Jalan Tani untuk Kelompok Tani PAMMASE PUANG	1 Km	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Kel. Sidenreng, Kec. Watang Sidenreng	Jalan Tani untuk Kelompok Tani MASE-MASE	2 Km	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Lingkungan V Labobo Batu	perintisan jalan tani	1 Unit	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Dusun I TACCIMPO	Lanjutan Perintisan Jalan tani Assorajang	400 M	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Dusun I TACCIMPO	Penimbunan Jalan tani BL 5 ✓	700 M	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Dusun II TACCIMPO	Talud Jalan Tani	750 M	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Dusun II TACCIMPO	Perintisan jalan Tani P. Ersang	500 M	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	DESA BILA	Perintisan dan pembuatan jalan tani	4 Tdk	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Kecamatan Tellu Limpo	Perintisan Jalan Tani antara Kelurahan Massepa dan Kelurahan Pajalele	500 M	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Lompo Timoreng I AMPARITA	Peningkatan Jalan Tani	800 meter	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Bisi 16 Lompok Polewali ARATENG	Peningkatan Jaringan tersier	1 km	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Lingk. I Pallae ARATENG	Peningkatan Jalan Tani dan talud lompok Lowarengge	1 km	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Lingk. II Watang Lora TODDANG PULU	Perintisan Jalan tani	2 km	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Lingk. II Permyameng BAULA	Perintisan Jalan Tani	3.500 meter	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Lingkungan I PAJALELE	Perintisan Jalan Tani	300 meter	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Teteaji	Perintisan Jalan tani Makkawarue	1 Km	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Lingk. Callaccu	Tanah timbunan jn. Tani	-	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Dusun kessi pute - Dusun simpo	Peningkatan jn. Tani Kel. Passero	4.000 M	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Dusun baranti waitang	Pembangunan jn. Tani keramat e	1.000 M	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Sipodecong	Peningkatan jn. Tani se desa sipodecong	7.500 M	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Desa lonrong rijang	Perintisan Jalan Tani Lintas Desa	2 Km	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	Lingk. Callaccu Benteng	Timbunan jalan tani	400 M	Musrenbang
Pembangunan Jalan Tani	batu pute BANGKAI	lanjutan jalan tani di batu pute	750 M	Musrenbang
Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Salo Mallori, Salo Bukhang, Bita	Perbaikan saluran sekunder	1 Hektar	Musrenbang
Rehabilitasi Jaringan irigasi	Dusun II Kampale	Rehabilitasi Saluran Tersier	300 meter	Musrenbang
Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Dusun I dan II POLEWALI	Pengadaan Teppo Lebeng	2 Unit	Musrenbang
Peningkatan Konservasi Air Tanah	BULUCENRANA	POMPANISASI DAN JARINGAN LISTRIK (LISTRIK MASUK SAWAH)	1,0 Unit	Musrenbang
Peningkatan Konservasi Air Tanah	DUSUN III PADANG LAMPE Belao Rilasa	PENAMBAHAN PERPIPAAN SALO BULO	1 Unit	Musrenbang
Peningkatan Konservasi Air Tanah	Desa Takkalasi	Sumur Bor Listrik kelompok Tani ✓	11 Titik	Musrenbang
Peningkatan Konservasi Air Tanah	Desa Damai	Pengeboran Untuk Lahan Pertanian	5 Titik	Musrenbang
Peningkatan Konservasi Air Tanah	Dusun I Lanua TEPPU	Pembangunan Jaringan Perpipaan dan Bak Penangkap Mata Air	1 Paket	Musrenbang
Peningkatan Konservasi Air Tanah	Lingk. Benteng	Pengadaan pompanisasi (Kip Tani Mappada Upe)	2 Unit	Musrenbang

RENJA 2021

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
119	Peningkatan Konservasi Air Tanah	Desa Ionrong rjang	Pengadaan pompanisasi kelompok tani sipatokkong dan siporo Imorong ledeng ✓	2 kelompok	Musrenbang
120	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	DUSUN III BOTTOLITA	PEMBUANTAN EMBUNG ✓	6 BUAH	Musrenbang
121	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	DUSUN III PADANG LAMPE Betao Rlase	CEDDANG DAN EMBUNG- EMBUNG ✓		Musrenbang
122	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dusun IV Salocalu Betao	Pembangunan Embung ✓	2 Unit	Musrenbang
123	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dusun I Corowali	Pembangunan Embung ✓	1 Paket	Musrenbang
124	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Desa Bapangi	Embung Klp. Sipakainga ✓	2 Paket	Musrenbang
125	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dusun II Kampung Baru Aka-akao	Pembangunan / Pemeliharaan Embung	1 Paket	Musrenbang
126	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dusun 1 dan Dusun 2 Talumaa	Pembangunan Embun ✓	2 Klp	Musrenbang
127	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Desa Damai	Pembangunan embung	2 Bk	Musrenbang
128	Pembangunan Embung dan Bangunan Air	Desa Mojong	Pembuatan embung	5 Unit	Musrenbang
129	Pembangunan Embung dan Bangunan Air	Desa Mojong	Pembangunan Embung	5 Unit	Musrenbang
130	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dengeng-dengeng	pembangunan embung/bangunan air lainnya	1 Unit	Musrenbang
131	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dusun II Compong	Pembangunan embung .	1 Unit	Musrenbang
132	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Desa Lombo	pembangunan dam parit ✓	1 unit	Musrenbang
133	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Kel. Batu	bantuan embung embung (Klp Tujuh Wali Wali 2)	7 TITIK	Musrenbang
134	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	BUNTU BUANGIN	PEMB. EMBUNG (Klp Tani Metro Cambongi)	3 TITIK	Musrenbang
135	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dusun Jampu Desa Abbokangang	Pembangunan Embun ✓	1 Unit	Musrenbang
136	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dusun Salo Indru Desa Bina Baru	Damparit ✓	1 Paket	Musrenbang
137	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Desa maddenra	Pembangunan Dam Parit Salo bulo	1 Paket	Musrenbang
138	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Rijang Panua	Pengadaan Longstrage ✓	2 Unit	Musrenbang
139	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dusun II Larua TEPPPO	Pembuatan DAM Pomampung Air ulu Galung ✓	1 Unit	Musrenbang
140	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Dusun I Kundala dan Dusun II Larua TEPPPO	Pembangunan Embun Kelompok Tani	1 Kelompok	Musrenbang
141	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Betao	Pengadaan Handtraktor	4 Unit	Musrenbang
142	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Dusun I & II KaniE	Pengadaan Hand Traktor	10 Unit	Musrenbang
143	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Dsn I dan Dsn II Talawa	Pengadaan Sprayer Kelompok Tani	200 Unit	Musrenbang
144	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Logading	Pengadaan handtraktor R4 (Gondar)	1 Unit	Musrenbang

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
145	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	desa bila rase	pengadaan traktor 4 roda	5 Unit	Musrenbang
146	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	6 Desa kec. Kulo	Pengadaan handtraktor	6 Unit	Musrenbang
147	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi	Dusun I & Dusun II	Pompa Air	30 Buah	Musrenbang
148	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi	Dusun I & Dusun II	Pengadaan Handtraktor	30 Buah	Musrenbang
149	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Lingkungan I & II TANRU TEDONG	Pengadaan Handtraktor	4 Kelompok	Musrenbang
150	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kel. Amparita	Talang Pembenhian untuk transplanter	1 Kelompok (UPJA Gerta)	Musrenbang
151	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kel. Amparita	Talang Pembenhian untuk transplanter	1 Unit	Musrenbang
152	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Baranti	Pengadaan Hand Traktor Sukur I	1 Unit	Musrenbang
153	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Baranti	Pengadaan Hand Traktor Sukur II	1 Unit	Musrenbang
154	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Lingk. Malkawaru & Lingk. Cenrana KADIDI	Handfactor	6 Unit	Musrenbang
155	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Buce	Pengadaan Hand Traktor	3 Kelompok	Musrenbang
156	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Lagading	peretakan sawah baru	100 Ha	Musrenbang
157	Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana	Ds. Dengeng-dengeng	pengadaan saprodi bersubsidi	12 Kelompok Tani	Musrenbang
158	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Sanggar tani Temmalengkang VI Desa Kanie	Pembangunan Sanggar Tani Temmalengkang VI	1 Unit	Musrenbang
159	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Massumpulooe Desa Kanie	Pembangunan Sanggar Tani Masumpulooe	1 Unit	Musrenbang
160	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Kel. Lakessi	Pembangunan Sanggar Tani	1 Unit	Musrenbang
161	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	dusun I bila rase	pembenhian sanggar tani	1 Unit	Musrenbang
162	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	6 Desa kec. Kulo	Pembangunan Sanggar Tani	6 Unit	Musrenbang
163	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Lingk.II Perinyameng BALILA	Sanggar Tani	2 Unit 4 x 6 Meter	Musrenbang
164	Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh	Desa Maddenra	Pelatihan Kader Poktan	1 Paket	Musrenbang
165	Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh	Sa Kecamatan Baranti	Pembinaan / Penyuluhan Kelompok Tani	1 Kelompok	Musrenbang
166	Pengembangan Olahan Pangan Lokal Gerakan Makanan Bergizi dan Seimbang	Kocamatan Tolu Limpoo	Terpenuhi Kebutuhan Pangan yang Berdasarkan B2SA	2 Unit	Pokir DPRD

RENJA 2021

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
167	Pengembangan Otahan Pangan Lokal Gerakan Makanan Bergizi dan Seimbang	Kelurahan Pajalela Kecamatan Tellu Limpoe	Terpenuhi Kebutuhan Pangan yang Berdasarkan B2SA	2 Unit	Pokir DPRD
168	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Desa Bapangi dan Desa Wanio, Kecamatan Panca Lautang	Volume Produksi Padi	5 Kelompok	Pokir DPRD
169	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Desa Cipotakari	Volume Produksi Padi	1 Kelompok	Pokir DPRD
170	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Desa Bulo	Volume Produksi Padi	1 Kelompok	Pokir DPRD
171	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Desa Bulo Wattang	Volume Produksi Padi	1 Kelompok	Pokir DPRD
172	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Desa Bapangi dan Desa Wanio, Kecamatan Panca Lautang	Volume Produksi Jagung	5 Kelompok	Pokir DPRD
173	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Pitu Rilase-Pitu Rilawa-Dua Pitu	Volume Produksi Porang	5 Hektar	Pokir DPRD
174	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Kecamatan Marilenggae	Volume Produksi Padi	5 Kelompok	Pokir DPRD
175	Penganganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Kecamatan Baranli	Tingkat Kehilangan hasil	LS	Pokir DPRD
176	Pembangunan Jalan Tani	Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
177	Pembangunan Jalan Tani	Kecamatan Watang Pulu	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
178	Pembangunan Jalan Tani	Kecamatan Watang Pulu	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi Dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
179	Pembangunan Jalan Tani	Kecamatan Watang Pulu	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi Dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
180	Pembangunan Jalan Tani	Dusun Sabbang dan Labempa, Desa Wanio Timoreng, Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
181	Pembangunan Jalan Tani	Desa Iododang pulu di kec.tellu Limpoe	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
182	Pembangunan Jalan Tani	kel. Baula kec. Tellu Limpoe	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
183	Pembangunan Jalan Tani	kel. Pajalela kec. Tellu Limpoe	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
184	Pembangunan Jalan Tani	Desa Polewali	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD

RENJA 2021

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
195	Pembangunan Jalan Tani	Desa Teleaji	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
196	Pembangunan Jalan Tani	Kel. Manisa Kec. Baranti	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
197	Pembangunan Jalan Tani	Desa Bina Baru Kecamatan Kulo	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
198	Pembangunan Jalan Tani	Kelurahan Lancirang	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
199	Pembangunan Jalan Tani	Kelurahan Batu Kec. Pitu Riase	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
200	Pembangunan Jalan Tani	Kecamatan Dua Pitu	Tersedianya Jalan Tani Untuk Mempermudah Pengangkutan Sarana Produksi dari dan Menuju Ke Lokasi Pertanian/Perkebunan	1 Paket	Pokir DPRD
201	Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya	kel. Pajalele kec. Tellu limpoe	Tersedianya Embung Sebagai Prasarana Irigasi Pertanian	1 Unit	Pokir DPRD
202	Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Desa Lagading Kec. Pitu Riase	Tersedianya Embung Sebagai Prasarana Irigasi Pertanian	1 Unit	Pokir DPRD
203	Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Desa Mojong Kec. Wt Sidenreng	Tersedianya Embung Sebagai Prasarana Irigasi Pertanian	1 Unit	Pokir DPRD
204	Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Embung Sebagai Prasarana Irigasi Pertanian	1 Unit	Pokir DPRD
205	Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Kecamatan Walang Pulu	Tersedianya Embung Sebagai Prasarana Irigasi Pertanian	2 Unit	Pokir DPRD
206	Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Desa Bapangi Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Embung Sebagai Prasarana Irigasi Pertanian	7 Titik	Pokir DPRD
207	Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Desa Lainungan Kecamatan Walang Pulu	Tersedianya Embung Sebagai Prasarana Irigasi Pertanian	2 Titik	Pokir DPRD
208	Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit	Kelurahan Pajalele Kecamatan Tellu Limpoe	Terkendalinya Hama dan Penyakit Tanaman	10 Unit	Pokir DPRD
209	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Tellu Limpoe	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit (Kapasitas Besar)	Pokir DPRD
210	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Tellu Limpoe	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Unit	Pokir DPRD
211	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Irigasi Air Tanah Sebagai Prasarana Irigasi	1 Paket	Pokir DPRD
212	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Walang Pulu	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	4 Unit	Pokir DPRD
213	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Walang Pulu	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	2 Unit	Pokir DPRD

Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
204 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Walang Pulu	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	10 Kelompok	Pokir DPRD
205 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	10 Kelompok	Pokir DPRD
206 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	5 Unit	Pokir DPRD
207 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	2 Unit	Pokir DPRD
208 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	10 Buah (Kapasitas Sedang)	Pokir DPRD
209 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kel. Baula, Kec. Telu Limpoe	Tersedianya Irigasi Air Tanah Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
210 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	2 Unit	Pokir DPRD
211 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
212 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
213 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
214 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
215 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
216 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
217 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
218 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
219 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Arateng kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
220 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	desa polewali kec. Telu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
221 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	desa polewali kec. Telu limpoe	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
222 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	desa lateaji kec. Telu limpoe	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD

Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	desa polewali kec. Tolu limpoe	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	desa teleaji kec. Tolu limpoe	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	desa polewali kec. Tolu limpoe	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Baula kec. Tolu limpoe	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Baula kec. Tolu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Pajalele kec. Tolu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Pajalele kec. Tolu limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	kel. Baula kec. Tolu limpoe	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Buas Kec. Watang pulu	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kel. Baula Kec. Tolu Limpoe	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Lajonga Kec. Panca Lauang	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kel. Massepe	Tersedianya Irigasi Air Tanah Sebagai Prasarana Irigasi	1 Paket	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Carawall	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	65 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Ciro-Ciro Kecamatan Watang Pulu	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	65 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Massepe	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	130 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Bapangi	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	130 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Massepe	Tersedianya Corn Planter untuk Memperlancar Proses Penanaman Bibit Jagung	10 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Bapangi	Tersedianya Corn Planter untuk Memperlancar Proses Penanaman Bibit Jagung	10 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Pajalele Kecamatan Tolu limpoe	Tersedianya Corn Planter untuk Memperlancar Proses Penanaman Bibit Jagung	10 Unit	Pokir DPRD

Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Lajonga	Tersedianya Irigasi Air Tanah Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Wanio Timoreng	Tersedianya Irigasi Air Tanah Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Cusrana Kecamatan Panca Lautang	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	65 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kec. Baranti	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	3 Kelompok	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kec. Baranti	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	3 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kec. Kulo	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Kelompok	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa kulo dan Desa Maddenra Kec. Kulo	Tersedianya Irigasi Air Tanah Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Maddenra Kec. Kulo	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	2 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Dusun Jampu Desa Abbokongen Kec. Kulo	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Kulo Kec. Kulo	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	100 Buah	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Abbokongeng, Kecamatan Kulo	Tersedianya Irigasi Air Tanah Sebagai Prasarana Irigasi	2 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Baranti Kecamatan Baranti	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Sipodecong Kecamatan Baranti	Tersedianya Saluran Irigasi untuk Memperlancar Air ke Perikanan	1 Paket	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Lalebata, Kec. Panca Rijang	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	4 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Kulo	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	6 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Baranti	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	7 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Panca Rijang	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	7 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Kulo, Kecamatan Baranti, dan Kecamatan Panca Rijang	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	15 Unit Per Kecamatan	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Kulo Kecamatan Kulo	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Buah	Pokir DPRD

Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Panreng Kecamatan Baranti	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Buah	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Kadidi Kecamatan Panca Rijang	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Buah	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Dusun Simao Kelurahan Dua Panua Kecamatan Baranti	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Buah	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Dusun Anrelli Desa Kulo Kecamatan Kulo	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Buah	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Lanrang Desa Timorang Panua Kecamatan Panca Rijang	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	5 Buah (3 INCI)	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Mario Kecamatan Kulo	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	5 Buah (3 INCI)	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Kadidi Kecamatan Panca Rijang	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	5 Buah (3 INCI)	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Desa Sipodecong Kecamatan Baranti	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	5 Buah (3 INCI)	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Baranti	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	10 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Baranti	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Baranti	Tersedianya Hand Traktor Untuk Elektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Njubicu	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	2 Unit (3 INCI)	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Pitu Riawa	Tersedianya Hand Traktor Untuk Elektivitas Pengolahan Tanah	5 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Pitu Riawa	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	50 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Pitu Riawa	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Di Pitu Riase, Pitu Riawa, dan Dua Pitue	Tersedianya Pupuk Cair untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Budidaya	1500 Liter	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Di Pitu Riase, Pitu Riawa, dan Dua Pitue	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	50 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Lagading Kec. Pitu Riase	Tersedianya Hand Traktor Untuk Elektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Lagading Kec. Pitu Riase	Tersedianya Hand Traktor Untuk Elektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD

RENJA 2021

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
280	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Lagading Kec. Pitu Riase	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
281	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kelurahan Batu Kec. Pitu Riase	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
282	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Anabanna Kec. Pitu Riawa	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
283	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Lagading Kec. Pitu Riase	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	150 Buah	Pokir DPRD
284	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Lombo Kec. Pitu Riase	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	150 Buah	Pokir DPRD
285	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kel. salomallori Kec. Dua Pitue.	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
286	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Sabukkang Kec. Dua Pitue.	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	35 Unit	Pokir DPRD
287	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kalosi Alau		100 M 1 Buah dekker	Pokir DPRD
288	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Padang Loang Alau	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	30 Buah	Pokir DPRD
289	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Lombo	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	30 Buah	Pokir DPRD
290	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Ajublesue	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	30 Buah	Pokir DPRD
291	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	lamanyameng alekotting	Tersedianya Saluran Irigasi untuk Memperancar Air ke Pertanian	500 M	Pokir DPRD
292	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	otting	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	50 Buah	Pokir DPRD
293	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Bola Bulu	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	30 Unit	Pokir DPRD
294	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Tannutedong	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	30 Unit	Pokir DPRD
295	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	salomallori	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	50 Buah	Pokir DPRD
296	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	bila riawa	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	40 Buah	Pokir DPRD
297	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kalosi, Salomallori dan Salo Bukdang	Tersedianya Pempa Air Sebagai Prasarana Irigasi	3 Buah (3 INCI)	Pokir DPRD
298	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Dua Pitue	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	2 Buah	Pokir DPRD

RENJA 2021

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
299	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Dua PituE, Kecamatan Pitu Riawa, dan Kecamatan Pitu Riase	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	30 Buah	Pokir DPRD
300	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Bila	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
301	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Bila, Desa Kalosi, Kelurahan Lancrang, Desa Anabannae	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	4 Unit	Pokir DPRD
302	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Aka-akae	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	1 Unit	Pokir DPRD
303	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Aka-akaE, Desa Takkalasi dan Desa Serang.	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	3 Unit	Pokir DPRD
304	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna		Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	2 Unit	Pokir DPRD
305	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Mojong Kec. Wt Sidenreng	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Unit	Pokir DPRD
306	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Serang Kec. Maritengngae	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	10 Unit	Pokir DPRD
307	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	pada elo Timoreng	Tersedianya Irigasi Air Tanah Sebagai Prasarana Irigasi	2 Unit	Pokir DPRD
308	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Tanele	Tersedianya Pompa Air Sebagai Prasarana Irigasi	1 Set 4 Inci, 4 Unit & Pipa 4 Inci 500 Batang	Pokir DPRD
309	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa. Taneta	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	150 Unit	Pokir DPRD
310	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Watang Sidenreng	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	5 Buah	Pokir DPRD
311	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Maritengngae	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	5 Buah	Pokir DPRD
312	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Watang Sidenreng	Tersedianya Hand Sprayer Untuk Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman	15 Buah	Pokir DPRD
313	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Desa Ciro-ciroe Kecamatan Watang Pulu	Tersedianya Saluran Irigasi untuk Memperancar Air ke Pertanian	1200 M	Pokir DPRD
314	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kecamatan Telu Limpoe	Tersedianya Hand Traktor Untuk Efektivitas Pengolahan Tanah	10 Kelompok	Pokir DPRD
315	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Kecamatan Telu Limpoe	Jumlah kecamatan lokasi penyediaan sarana dan prasarana BP3K	1 Unit	Pokir DPRD

RENJA 2021

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
315	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Kelurahan Pajalele Kecamatan Tefu Limpoo	Jumlah kecamatan lokasi penyediaan sarana dan prasarana BP3K	1 Unit	Pokir DPRD
317	Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan	Desa Bila Kecamatan Pitua	Jumlah kecamatan lokasi penyediaan sarana dan prasarana BP3K	2 Unit	Pokir DPRD
318	Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh	Kec. Baranti, Kec. Kulo, Kec. Panca Rijang	Jumlah BPP lokasi diseminasi paket teknologi dan penyuluhan	1 Paket	Pokir DPRD
319	Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh	Kec. Dua Pitua, Pitu Riase, Pitu Riawa	Jumlah BPP lokasi diseminasi paket teknologi dan penyuluhan	1 Paket	Pokir DPRD
320	Pencetakan Sawah Baru	Desa Lagading Kec. Pitu Riase	Bertambahnya Luas Baku Sawah untuk Meningkatkan Produksi Padi	25 Hektar	Pokir DPRD
321	Pencetakan Sawah Baru	Desa Lombo Kec. Pitu Riase	Bertambahnya Luas Baku Sawah untuk Meningkatkan Produksi Padi	25 Hektar	Pokir DPRD

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**III.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Propinsi****A. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2025 menyebutkan Visi Pembangunan Nasional yaitu: "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut akan diwujudkan melalui pelaksanaan 7 Misi Pembangunan yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Pembangunan jangka menengah dilaksanakan untuk mencapai sasaran utama pembangunan nasional di Tahun 2020-2024, antara lain meliputi:

1. Pertumbuhan investasi sebesar 6,6%;
2. Share Industri Pengolahan sebesar 21%;
3. Defisit Transaksi Berjalan sebesar 1,7%;
4. Tingkat Inflasi sebesar 2,7%;
5. Pertumbuhan Ekspor Non Migas sebesar 7,4%;
6. Pertumbuhan Industri Pengolahan Non Migas sebesar 6,6 – 7,0%;
7. Rasio Pajak sebesar 10,7 – 12,3%;
8. Rasio Gini sebesar 0,36 – 0,374;
9. Tingkat kemiskinan sebesar 6,0 - 7,0%;
10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 75,54;

11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,6 – 4,3%; dan
12. Penurunan Emisi sebesar 27,3 %.

Sementara itu, Tema pembangunan RKP 2021 disusun dengan mempertimbangkan sasaran pembangunan jangka menengah RPJMN 2020-2024, hasil evaluasi kinerja pembangunan dan anggaran tahun 2019 serta kebijakan pembangunan tahun 2020. Dengan terjadinya pandemi global Covid-19 yang berdampak terhadap ketidakpastian perekonomian dunia dan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2020, maka tema pembangunan RKP 2021 diarahkan kepada proses pemulihan pembangunan nasional yang terdampak pandemi Covid-19.

Tema Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2021 adalah "Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial", dengan fokus pembangunan pada pemulihan industri, pariwisata, dan investasi; reformasi sistem kesehatan nasional; reformasi sistem perlindungan sosial; dan reformasi sistem ketahanan bencana.

B. Telaahan terhadap kebijakan Provinsi

Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tahun 2021 juga diarahkan sinergis dengan sasaran pembangunan nasional dan mendorong serta menyeimbangkan pembangunan kabupaten/kota dalam regional Sulawesi untuk maju sejahtera bersama sesuai potensi karakteristik masing masing dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan nasional. Tema RKPD Tahun 2021 Provinsi Sulawesi Selatan adalah "**Mempercepat Pemulihan Ekonomi Dan Sosial Yang Di Dukung Pembangunan Infrastruktur Dan Kualitas SDM**".

Adapun prioritas pembangunan RKPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia dan Berdaya saing
2. Pengembangan Wilayah Untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
3. Peningkatan Kualitas Infrastruktur Wilayah untuk Akselerasi Pertumbuhan
4. Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Transformasi Perlindungan Sosial
5. Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Kelestarian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup serta Meningkatkan Ketahanan Bencana serta Perubahan Iklim
6. Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi dan Tata Kelolah serta Pelayanan Publik

III.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

Rumusan tujuan dan sasaran berdasarkan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Rencana Strategi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan adalah :

1. Tujuan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Adapun tujuannya adalah :

- a. Meningkatkan produksi sektor pertanian secara umum
 - b. Menciptakan dan mengembangkan sistem pertanian terpadu.
 - c. Mengembangkan modernisasi pertanian.
 - d. Mengendalikan dan meningkatkan daya dukung sumber daya alam.
 - e. Menciptakan percepatan pertumbuhan ekonomi yang disertai penguatan struktur perekonomian daerah
 - f. Mengembangkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan koperasi dan UMKM
 - g. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan infrastruktur
- 2. Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pengertian sasaran tersebut maka Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan menelapkan sasaran sebagai berikut :

- a. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian.
- b. Terciptanya keterpaduan usaha tani dari hulu ke hilir.
- c. Meningkatnya penerapan teknologi pertanian mutakhir
- d. Meningkatkan kualitas manajemen usaha tani
- e. Berkembangnya usaha berorientasi pasar

- f. Terkendallinya alih fungsi lahan pertanian produktif
 - g. Terkendalnya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan.
 - h. Meningkatnya kelestarian sumberdaya air.
 - i. Berkembangnya produk pertanian organik.
 - j. Memfasilitasi dan mendorong terwujudnya pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman.
3. Indikator Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

Dalam evaluasi kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan maka yang menjadi indikator sasaran dalam pelaksanaan program/kegiatan adalah :

- a. Produksi Padi 631.607 ton
- b. Produksi Jagung 74.228 ton
- c. Produksi Cabe 715 ton
- d. Produksi Bawang Merah 220 ton
- e. Produksi Semangka 2.672 ton
- f. Produksi Durian 7.845 ton
- g. Produksi Kakao 4.617 ton
- h. Produksi Cengkeh 759,87 ton
- i. Produksi Lada 94,53 ton
- j. Skor pola pangan harapan (PPH) 88 KKal
- k. Nilai Konsumsi Kalori Protein 57 gr/hr

**BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019-2023. Renja ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021. Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2020 disusun sebagai upaya sinkronisasi dan sinergitas terhadap dokumen perencanaan pembangunan, baik pada skala pemerintah kabupaten (yang sudah melakukan sinkronisasi dengan prioritas pembangunan provinsi dan nasional), baik yang berdimensi jangka menengah ataupun jangka panjang.

Rencana Kerja ini memuat tujuan dan sasaran, program dan kegiatan yang harus diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Rencana Kerja merupakan acuan setiap Perangkat Daerah dalam mengoperasionalkan program dan kegiatan, sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai visi jangka menengah daerah. Dengan rencana kerja yang terukur dan didukung oleh pendanaan, maka menjadi suatu instrumen dan indikator yang digunakan dalam upaya mewujudkan pembangunan daerah agar lebih terarah.

Untuk tahun 2021 program berdasarkan RPJMD tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut dan dapat dilihat pada Tabel T-C. 33.

1. **Program Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan adalah :**
 - a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - d. Program Peningkatan Produksi Perkebunan
 - e. Program Peningkatan Produksi Hortikultura

- f. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
- g. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan

2. Kegiatan

Untuk menunjang Program yang telah ditentukan maka Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan merencanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi/Perkantoran dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik
 - 3) Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah
 - 4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional
 - 5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - 6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - 7) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
 - 8) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 9) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah.
 - 10) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah.
 - 11) Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur merencanakan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - 2) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
 - 3) Pengadaan Mebeleur
 - 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - 5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - 6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor.
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan merencanakan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

d. Program Peningkatan Produksi Perkebunan merencanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Perkebunan
- 2) Penyediaan Sarana Prasarana Perkebunan
- 3) Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan
- 4) Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan

e. Program Peningkatan Produksi Hortikultura dengan merencanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura
- 2) Pembinaan Kelompok Petani Hortikultura
- 3) Penyediaan Sarana Prasarana Hortikultura

f. Program Peningkatan Ketahanan Pangan merencanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)
- 2) Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan
- 3) Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan
- 4) Pengembangan Lumbung Pangan Desa
- 5) Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien
- 6) Pengembangan Sistem Informasi Pasar
- 7) Pengembangan Olahan Pangan Lokal Gerakan Makanan Bergizi dan Seimbang
- 8) Penyediaan Informasi Daerah Rawan Pangan (Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SPKG)) dalam Penyusunan Peta Kerawanan Pangan

g. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan merencanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.
- 2) Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit
- 3) Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
- 4) Pembinaan dan Pelayanan Perizinan Usaha Pertanian
- 5) Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah
- 6) Pembangunan Jalan Tani

- 7) Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya.
- 8) Survey dan Desain Sarana dan Prasarana Pertanian
- 9) Peningkatan Konservasi Air Tanah.
- 10) Rehabilitasi Jaringan Irigasi
- 11) Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
- 12) Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pertanian
- 13) Peningkatan Kapasitas Pengelola Alsintan Brigade
- 14) Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
- 15) Pembinaan dan Pendampingan Petani/Pelaku Agribisnis
- 16) Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
- 17) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan
- 18) Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan
- 19) Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh
- 20) Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terintegrasi(IPDMIP)
- 21) Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian

Tabel T-C.33
 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan/Perangkat Daerah Tahun 2021
 dan Prakiraan Maju Tahun 2022

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
 Lembar : 1 dari 8 Halaman

Kode	Uraian/Ekspansi Uraian Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikat	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
3 3.03.01.01	Uraian Pilihan Pertanian Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran			58.503.319.250				58.483.171.313
3.03.3.03.01.01				100%	1.764.492.000	DAU		100%	2.472.410.000
3.03.3.03.01.01.01	Penyediaan Jasa Saraf Merysal	Jumlah Dokumen Barmutasi	Pangkajene Sidenreng	1.000 Lembar	4.000.000	DAU		1.000 Lembar	5.100.000
3.03.3.03.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDM dan Listrik	Waktu Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pangkajene Sidenreng	12 Bulan	170.040.000	DAU		12 Bulan	170.040.000
3.03.3.03.01.01.05	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milk Daerah	Jumlah dan Jenis Barang penyediaan jasa jaminan milk daerah	Pangkajene Sidenreng	8 Unit	40.200.000	DAU		8 Unit	40.200.000
3.03.3.03.01.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kend Dinas Operasional	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional yang disediakan jasa pemeliharaan dan perbaikan	Pangkajene Sidenreng	8 Unit	193.800.000	DAU		8 Unit	130.000.000
3.03.3.03.01.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Waktu penyediaan administrasi jasa keuangan	Pangkajene Sidenreng	12 Bulan	30.000.000	DAU		12 Bulan	605.000.000
3.03.3.03.01.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	Pangkajene Sidenreng	12 Bulan	21.700.000	DAU		12 Bulan	42.000.000
3.03.3.03.01.01.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor/Kerja	Jumlah dan jenis peralatan kerja yang diperbaiki	Pangkajene Sidenreng	23 Unit	16.500.000	DAU		23 Unit	16.000.000

RENJA 2021

Kode	Uraian/Tidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prestasi Mula Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.03.3.03.01.01.11	Penyetaraan Komponen Instalasi Listrik (Penerangan Bangunan Kantor)	Jumlah dan jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	Pangkajene Sidenreng	30 Unit	1.600.000	DAU		30 Unit	1.600.000
3.03.3.03.01.01.17	Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi Dalam daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Pangkajene Sidenreng	100 Kali	21.507.000	DAU		100 Kali	12.500.000
3.03.3.03.01.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Pangkajene Sidenreng	218 Kali	507.500.000	DAU		218 Kali	450.000.000
3.03.3.03.01.01.20	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Waktu penyediaan administrasi perkantoran	Pangkajene Sidenreng	12 Bulan	679.683.000	DAU		12 Bulan	800.000.000
3.03.3.03.01.02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Layanan sarana dan prasarana aparatur	Pangkajene Sidenreng	100%	262.044.000	DAU		100%	255.000.000
3.03.3.03.01.02.07	Pengadaan Perongkapan Gedung Kantor	Jumlah dan jenis perongkapan gedung kantor yang diadakan	Pangkajene Sidenreng	3 Unit	17.000.000	DAU		3 Unit	17.000.000
3.03.3.03.01.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah dan jenis peralatan gedung kantor yang diadakan	Pangkajene Sidenreng	8 Unit	60.000.000	DAU		8 Unit	60.000.000
3.03.3.03.01.02.09	Pengadaan Mebelur	Jumlah dan jenis mebelur kantor yang diadakan	Pangkajene Sidenreng	3 Unit	7.044.000	DAU		-	-
3.03.3.03.01.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	Pangkajene Sidenreng	5 Unit	110.000.000	DAU		5 Unit	110.000.000
3.03.3.03.01.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional yang dipelihara rutin/berkala	Pangkajene Sidenreng	8 Unit	60.000.000	DAU		8 Unit	60.000.000
3.03.3.03.01.02.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perongkapan Gedung Kantor	Jumlah dan jenis perongkapan yang dipelihara rutin/berkala	Pangkajene Sidenreng	22 Unit	8.000.000	DAU		22 Unit	8.000.000
3.03.3.03.01.06	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Capaian Kinerja Keuangan	Pangkajene Sidenreng	100%	54.000.000	DAU		100%	54.000.000
3.03.3.03.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Pangkajene Sidenreng	7 Laporan	54.000.000	DAU		7 Laporan	54.000.000

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGKAB. SIDENRENG RAPPANG

72

RENJA 2021

Kode	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)				Catatan Pening	Prakiraan Mula Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.03.3.03.01.17	Program Peningkatan Produkul Perkebunan	Produkul Kakao Produkul Cengkeh Produkul Lada	Kab. Sidenreng Rappang	4.817 Ton 759,87 Ton 94,53 Ton	6.587.918.000	DAU	8.233,88 Ton 813,06 Ton 98,31 Ton	6.006.918.000	
3.03.3.03.01.17.01	Peningkatan Produkul, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan	Intensifikasi Cengkeh Intensifikasi Kakao Jumlah Peserta Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercock Tanam	11 Kecamatan	20 Hektar 20 Hektar 50 Klp. Tani	1.732.918.000	DAU	20 Hektar 20 Hektar 50 Klp. Tani	92.668.000	
3.03.3.03.01.17.02	Penyediaan Sarana Prasarana Perkebunan	Peningkatan/Rohab Kebun Induk Panjang Jalan Produkul Jumlah eribung perkebunan/ hortikultura	11 Kecamatan	1 Paket 7 Km 2 unit	1.200.000.000	DAU	1 Paket 5 Km 2 unit	2.650.000.000	
3.03.3.03.01.17.03	Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	Bibit Pala Bibit Cengkeh Bibit Kakao Bibit Lada Bibit Kopi	11 Kecamatan	5.000 Pohon 10.000 Pohon 100 Hektar 100 Hektar 50 Polhog	3.415.000.000	DAU	150 Pohon 250 Pohon 100 Hektar 100 Hektar 50 Pohon	3.134.250.000	
3.03.3.03.01.17.04	Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan	Jumlah Kelompok Tani Hortikultura yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan	Kec. Pitu Riara dan Kec. Pitu Riara	200 Orang	240.000.000	DAU	100 Orang	130.000.000	
3.03.3.03.01.21	Program Peningkatan Produkul Hortikultura	Produkul Cabe Besar Produkul Cabe Rawit Produkul Bawang Merah Produkul Semangka Produkul Dufan	Kab. Sidenreng Rappang	310 Ton 363 Ton 229 Ton 2.872 Ton 7.645 Ton	1.343.300.000	DAU	13.816,13 Ton 5.139,93 Ton 306,58 Ton 5.344 Ton 17.816,13 Ton	1.123.300.000	

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGKAB. SIDENRENG RAPPANG

73

RENJA 2021

Kode	Uraian/Didang Uraian Pemeliharaan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Pembinaan Mula Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.03.3.03.04.23.01	Peningkatan Mutu Identifikasi Hortikultura	Ubi Cabe Bibit Dawang Merah Bibit Semangka Bibit Durian Bibit Jeruk Nipis Bibit Sayuran	Kec. Filu Rase dan Kec. Filu Rasea	10 Hektar 5 Hektar 5 Hektar 200 Hektar 15 Hektar 15 Hektar	1.733.300.000	DAU		10 Hektar 5 Hektar 5 Hektar 150 Pohon 10 Hektar 15 Hektar	1.020.800.000
3.03.3.03.01.23.02	Pembinaan Kelompok Petani Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Hortikultura yang mendapatkan penyuluhan dan pembinaan	Kec. Filu Rasea	80 Orang	60.000.000	DAU		50 Orang	65.000.000
3.03.3.03.01.23.03	Penyediaan Sarana Prasarana Hortikultura	Jumlah Sarana dan Prasarana Hortikultura	Kec. Filu Rase dan Kec. Filu Rasea	2 Unit	50.000.000	DAU		2 Unit	37.500.000
3.03.3.03.01.27	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Nilai Konsumsi Kalori Protein (g/hr)	Kab. Sidenreng Rappang	88 Kual 37 g/hr	1.155.000.000	DAU		88 Kual 180 g/hr	1.213.000.000
3.03.3.03.01.27.01	Analisa Neraca Bahan Makanan (NBM)	Jumlah Laporan Neraca Bahan Makanan	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	50.000.000	DAU		1 Laporan	50.000.000
3.03.3.03.01.27.02	Analisa dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Jumlah Laporan Hasil Analisa dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	11 Kecamatan	1 Laporan	15.000.000	DAU		1 Laporan	50.000.000
3.03.3.03.01.27.03	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	Terdapatnya pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman	11 Kecamatan	42 RWT	420.000.000	DAU		42 RWT	420.000.000
3.03.3.03.01.27.04	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah Kelompok Lumbung Pangan Desa yang Dibina	11 Kecamatan	5 Kelompok	675.000.000	DAU/DAK		5 Kelompok	75.000.000
3.03.3.03.01.27.05	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien	Jumlah Gapoktan Pengelola Distribusi Pangan Masyarakat yang Dibina	11 Kecamatan	15 Gapoktan	20.000.000	DAU		17 Gapoktan	350.000.000

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGANKAB. SIDENRENG RAPPANG

420.000.000
 560.000.000

 980.000.000
 40.000.000

 1020.000.000

74
 P2L
 ANP
 B25M
 Y.

RENJA 2021

Kode	Uraian/ Bidang Uraian Pemertintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)				Cekatan Pening	Prediksi Mula Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.03.3.03.01.27.06	Pengembangan Sistem Informasi Pasar ✓	Jumlah Laporan Data Harga Pangan Pokok Strategis	11 Kecamatan	12 Laporan	15.000.000	DAU		1 Laporan	200.000.000
3.03.3.03.01.27.07	Pengembangan Olah Pangan Lokal Dengan Makanan Bergizi dan Seimbang ✓	Terpenuhi Kebutuhan Pangan yang Berdasarkan G23A	11 Kecamatan	4 KWT	40.000.000	DAU		4 KWT	40.000.000
3.03.3.03.01.27.08	Penyediaan Informasi Daerah Rawan Pangan (Analisis Sistem Ketersediaan Pangan dan Gizi) (SPKIG) dalam Penyusunan Peta Kawasan Pangan	Jumlah Dokumen Peta Kawasan Pangan	11 Kecamatan	11 Peta	20.000.000	DAU		11 Peta	50.000.000
3.63.3.03.01.28	Program Peningkatan Produktif Tanaman Pangan	Produktif Padi Produktif Jagung	Kab. Sidenreng Rappang	631.807 Ton 74.228 Ton	47.428.587.250	DAU		653.188 Ton 78.438 Ton	47.338.483.313
3.03.3.03.01.28.01	Penyediaan Peningkatan Produktif Pertanian/Perkebunan ✓	Fasilitasi peningkatan produktif padi dan jagung Luas lahan peningkatan produktif jagung Luas demplot peningkatan produktif Jumlah calon benih unggul di Kip tanipenggunaan benih unggul oleh petani Jumlah peserta SL-PTT	11 Kecamatan	2 Musim Tanam - 10 Hektar 250 Hektar 22 Kelompok	800.000.000	DAU		2 Musim Tanam 2.000 Hektar 11 Hektar 250 Hektar	3.484.570.000
3.03.3.03.01.28.02	Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit ✓	Luas pengendalian hama dan penyakit Jumlah peserta SL-PHT	11 Kecamatan	750 Hektar 20 Kelompok	335.750.000	DAU		700 Hektar 20 Kelompok	197.400.000

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGANKAB. SIDENRENG RAPPANG

RENJA 2021

Kode	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prediksi Revisi Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.03.3.03.01.28.03	Perencanaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Tingkat kehilangan hasil - Padi - Jagung Peningkatan kualitas dan rendemen Bimbingan dan pembinaan penggunaan alat pasca panen	11 Kecamatan	5,00% 5,70% 60,50% 35 Kip. Pengalangan	800.000.000	DAU		5,00% 5,70% 60,50% 40 Kip. Pengalangan	40.000.000
3.03.3.03.01.28.04	Pembinaan dan Pelayanan Peternak Usaha Pertanian	Jumlah ldn usaha pertanian	11 Kecamatan	75 ldn	30.000.000	DAU		80 ldn	35.000.000
3.03.3.03.01.28.05	Promosi Atau Hasil Produk Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah Komod & Unggulan Daerah yang Dipromosikan	11 Kecamatan	4 Komoditas	200.000.000	DAU		5 Komoditi	100.000.000
3.03.3.03.01.28.07	Pembangunan Jalan Tani	Panjang jalan tani	11 Kecamatan	50 kilometer	10.600.000.000	DAU/DAK		15 kilometer	3.750.000.000
3.03.3.03.01.28.09	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	Jumlah embung dan bangunan lainnya yang dibangun	11 Kecamatan	265 Unit	21.800.000.000	DAU/DAK		255 Unit	21.800.000.000
3.03.3.03.01.28.10	Survey dan Desain Sarana dan Prasarana Pertanian	Jumlah Dokumen Rencana Pekerjaan Cetak Sawah, Dam Panti dan Embung	11 Kecamatan	4 Paket	100.000.000	DAU		4 Paket	100.000.000
3.03.3.03.01.28.11	Peningkatan Konservasi Air Tanah	Jumlah Unit Air Tegas Perpipanisasi	11 Kecamatan	50 Unit	500.000.000	DAU		10 Unit	1.500.000.000
3.03.3.03.01.28.12	Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Jumlah Jaringan Irigasi yang Direhabilitasi	11 Kecamatan	300 Hektar	800.000.000	DAU		500 Hektar	1.500.000.000
3.03.3.03.01.28.13	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah alat dan pada serta produksi pertanian/perkebunan	11 Kecamatan	115 Unit	3.450.000.000	DAU		115 Unit	5.550.000.000
3.03.3.03.01.28.14	Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana	Ketersediaan pupuk di tingkat kelompok tani Jumlah petani E-POK & Keterampilan	11 Kecamatan	1.933 Kip. Tani 55 Orang	3.715.000.000	DAU		1.933 Kip. Tani 55 Orang	5.648.220.231

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGKAB. SIDENRENG RAPPANG

RENJA 2021

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)				Cairan Pening	Prediksi Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.03.3.03.01.20.15	Peningkatan Kapasitas Pengelola Aliran Brigade	Jumlah EPP dan Dinas Pengelola Aliran Brigade	11 Kecamatan	11 EPP dan Dinas	400.000.000	DAU		11 EPP dan Dinas	180.881.409
3.03.3.03.01.20.16	Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Peserta Pelatihan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pelatihan Mengenai Pengoperasian Alat dan Mesh Pengolahan Pertanian Kepada Kelompok Tani (PPTG)	11 Kecamatan	110 Kp. Tani 1 Paket	171.087.250	DAU		110 Kp. Tani	137.641.613
3.03.3.03.01.20.17	Pembinaan dan Pendampingan Petani/Pelaku Agribisnis	Jumlah kelompok penerima PUPP membentuk LKMA yang dibina Pelatihan Manajemen Kepada Penggal Gapoktan dan (LMDes (PUPP) Jumlah Kelompok Tani Peserta Asuransi Usaha Tani pada Sentra Produksi Tanaman Pangan Jumlah Gapoktan Peserta Temu Usaha Akselerasi (TUR)	11 Kecamatan	97 Gapoktan - 150 Kp. Tani 50 Gapoktan	125.000.000	DAU		97 Gapoktan 1 Paket 150 Kp. Tani 50 Gapoktan	155.000.000
3.03.3.03.01.20.18	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Terejadinya petani yang sama diantara petani nelayan dan penyuluh dalam menyelesaikan kegiatan usaha di bidang pertanian, perikanan Meningkatnya motivasi diantara para petani nelayan dan penyuluh menyelesaikan kegiatan usaha di bidang pertanian, perikanan	11 Kecamatan	30 Orang 26 Orang	515.000.000	DAU		- 26 Orang	300.000.000
3.03.3.03.01.20.19	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya kualitas penyuluh pertanian/perkebunan	11 Kecamatan	107 Orang	175.000.000	DAU		107 Orang	75.000.000

RENCANA KERJA TAHUN 2021

DINAS TANAMAN PANGAN PERKEBUNAN HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGKAB. SIDENRENG RAPPANG

RENJA 2021

Kode	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Profilisasi Mula Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebijakan Dasar/Pagu Indikat	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebijakan Dasar/Pagu Indikat
3.03.3.03.01.20.20	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Pertanian	Jumlah kecamatan lokasi penyediaan sarana dan prasarana BPOK	Kec. Das Ples, Kec. Wl. Sidenreng dan Kec	2 Kecamatan	500.000.000	DAU		2 Kecamatan	1.000.000.000
3.03.3.03.01.20.21	Adaptasi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluhan	Jumlah BPP lokasi diseminasi paket teknologi dan penyuluhan ✓	4 Kecamatan	11 BPP	350.000.000	DAU		11 BPP	360.000.000
3.03.3.03.01.20.22	Pengembangan dan Manajemen Migasi Partisipatif Terintegrasi (PCMIPT)	Peningkatan nilai pertanian idgal berkelanjutan ✓	1 Kecamatan	9 Di	1.305.750.000	DAU		9 Di	1.305.750.000
3.03.3.03.01.20.23	Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian ✓	Waktu penyelesaian data luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan ✓	Pangkajene Sidenreng	12 Bulan	120.000.000	DAU		12 Bulan	150.000.000

**BAB IV.
PENUTUP**

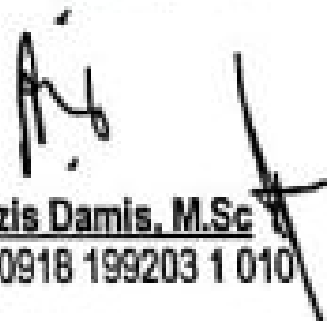
Rencana Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021 telah disusun dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) OPD ini berdasarkan acuan dokumen-dokumen perencanaan sekaligus mempertimbangkan berbagai hasil analisis terhadap perkembangan terbaru kondisi masyarakat maupun kebutuhan OPD.

Gambaran penyusunan rencana kerja ini adalah gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 yang mengacu kepada target ketersediaan pangan utama 2.002,64 kg, kontribusi tanaman pangan terhadap PDRB 22,05%, kontribusi tanaman hortikultura terhadap PDRB 0,73%, kontribusi tanaman perkebunan terhadap PDRB 2,86%.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang masih jauh dari yang diharapkan, sehingga saran dan masukan dari semua pihak senantiasa kami harapkan.

Pangkajene Sidenreng, 27 Juli 2020

Kepala Dinas
Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan
Ketahanan Pangan
Kab. Sidenreng Rappang


Mr. H. Azis Damis, M.Sc
NIP. 19630918 199203 1 010

REKAM JEJAK PELAKSANAAN PROGRAM										REKAM JEJAK PELAKSANAAN PROGRAM					
NO	TAHUN	BULAN	KELOMPOK	LOKASI	JENIS PROGRAM	INDIKATOR	INDIKATOR KUALITAS	INDIKATOR Kuantitas	INDIKATOR	INDIKATOR Kuantitas	INDIKATOR Kuantitas	INDIKATOR Kuantitas	INDIKATOR Kuantitas	INDIKATOR Kuantitas	INDIKATOR Kuantitas
1	2014	01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2014	02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2014	03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	2014	04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	2014	05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	2014	06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	2014	07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	2014	08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	2014	09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	2014	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	2014	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	2014	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

PENGUKURAN DAN JANGKA WAKTU PERFORMANSI					PERFORMANSI DI TAHUN 2012													
WAKTU	INDUKSI	SPESIFIKASI	INSTRUMENTASI	INDUKSI	SUB KEGIATAN	INDUKTOR SUB KEGI	KEGIATAN	INDUKTOR KEGIATAN	PROGRAM	INDUKTOR PROGRAM	INDUKSI	INDUKSI	INDUKSI					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
6	2	27	25	High	Pengaruh	Analisis harga bahan makanan (High)	Arsitektur, Laporan Analisa Bahan Makanan (Laporan)	Pengertian Persepsi Harga Pangan dan Harga Bahan Makanan	Arsitektur Laporan Analisa Bahan Makanan (Laporan)	Pengertian dan Persepsi Harga Pangan dan Harga Bahan Makanan dengan Analisis Dasar Ketersediaan/Kelembagaan/Kelembagaan Pangan dan Harga Pangan	Program Pengabdian Masyarakat Pangan	High	High	2	25	25	2.25	25
6	2	27	25	High	Pengaruh	Pengembangan Sistem Informasi Pangan (High)	Arsitektur Laporan Data Harga Pangan Pasar (Strategi Laporan)	Pengertian Informasi Harga Pangan dan Harga Bahan Makanan	Arsitektur Laporan Data Harga Pangan Pasar (Strategi Laporan)	Pengertian dan Persepsi Harga Pangan dan Harga Bahan Makanan dengan Analisis Dasar Ketersediaan/Kelembagaan/Kelembagaan Pangan dan Harga Pangan	Program Pengabdian Masyarakat Pangan	High	High	2	25	25	2.25	25
6	2	27	25	High	Pengaruh	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Sehat (High)	Arsitektur Laporan Pengabdian Masyarakat Pangan (High)	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Sehat	Arsitektur Laporan Pengabdian Masyarakat Pangan (High)	Pengertian dan Persepsi Harga Pangan dan Harga Bahan Makanan dengan Analisis Dasar Ketersediaan/Kelembagaan/Kelembagaan Pangan dan Harga Pangan	Program Pengabdian Masyarakat Pangan	High	High	2	25	25	2.25	25
6	2	27	25	High	Pengaruh	Pengembangan Lintasi Pangan (High)	Arsitektur Laporan Lintasi Pangan (High)	Pengembangan Lintasi Pangan	Arsitektur Laporan Lintasi Pangan (High)	Pengertian dan Persepsi Harga Pangan dan Harga Bahan Makanan dengan Analisis Dasar Ketersediaan/Kelembagaan/Kelembagaan Pangan dan Harga Pangan	Program Pengabdian Masyarakat Pangan	High	High	2	25	25	2.25	25
6	2	27	25	High	Pengaruh	Analisis dan Persepsi Harga Pangan (High)	Arsitektur Laporan Analisa dan Persepsi Harga Pangan (High)	Analisis dan Persepsi Harga Pangan	Arsitektur Laporan Analisa dan Persepsi Harga Pangan (High)	Pengertian dan Persepsi Harga Pangan dan Harga Bahan Makanan dengan Analisis Dasar Ketersediaan/Kelembagaan/Kelembagaan Pangan dan Harga Pangan	Program Pengabdian Masyarakat Pangan	High	High	2	25	25	2.25	25

NO	PENERANGAN / URUSAN			PENERANGAN DI LAMAR 2013												
	KEMERDEKAAN	KEKAWALAN	KESELAMATAN	KEBERKELANGGANAN	KEPERKAWALAN	KEKAWALAN	KESELAMATAN	KEBERKELANGGANAN	KEPERKAWALAN	KEKAWALAN	KESELAMATAN	KEBERKELANGGANAN	KEPERKAWALAN	KEKAWALAN	KESELAMATAN	KEBERKELANGGANAN
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

REVISI DAN PERUBAHAN					PERUBAHAN TAHUN 2018																
NO	URUTAN	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14								
8	2	20	18		Pelan	Peraturan	Pengaturan Perungan Lingkungan Perikanan / Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Pengaturan Kegiatan Perikanan Perikanan di Perikanan dan Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Perikanan Perikanan dan Perikanan	Program Perikanan Perikanan	Prosedur Perikanan (Perikanan)	Perikanan	Perikanan	1	17	07	2018	02	
8	2	20	19		Pelan	Peraturan	Pengaturan Kegiatan Usaha Perikanan Perikanan / Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Pengaturan Kegiatan Perikanan Perikanan dan Perikanan di Perikanan dan Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Perikanan Perikanan dan Perikanan	Program Perikanan Perikanan	Prosedur Perikanan (Perikanan)	Perikanan	Perikanan	1	27	07	2018	01	
8	2	20	20		Pelan	Peraturan	Salah satu Peraturan Perikanan/Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Pengaturan, Revisi dan Perubahan Salaku Perikanan di Perikanan (Perikanan) salah satu perubahannya	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Perikanan Perikanan dan Perikanan	Program Perikanan dan Pengembangan Perikanan Perikanan	Prosedur Perikanan (Perikanan)	Perikanan	Perikanan	1	27	03	2018	08	
8	2	20	21		Pelan	Peraturan	Aturan dan Peraturan Perikanan/Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Pengaturan, Revisi dan Perubahan Perikanan Perikanan di Perikanan (Perikanan) di Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Perikanan Perikanan dan Perikanan	Program Perikanan Perikanan	Prosedur Perikanan (Perikanan)	Perikanan	Perikanan	1	27	07	2018	01	
8	2	20	22		Pelan	Peraturan	Pengembangan dan Perubahan Perikanan/Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Pengaturan Kegiatan Perikanan Perikanan dan Perikanan Perikanan (Perikanan) Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Perikanan Perikanan dan Perikanan	Program Perikanan Perikanan	Prosedur Perikanan (Perikanan)	Perikanan	Perikanan	1	27	07	2018	02	
8	2	20	23		Pelan	Peraturan	Peraturan dan Perubahan Perikanan/Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Perubahan dan Revisi Peraturan Perikanan Perikanan Perikanan	Amendemen peraturan yang berkaitan dengan aturan dan prosedur dalam manajemen kegiatan usaha di bidang perikanan perikanan Perikanan	Perikanan Perikanan dan Perikanan	Program Perikanan dan Pengembangan Perikanan Perikanan	Prosedur Perikanan (Perikanan)	Perikanan	Perikanan	1	27	07	2018	03	
8	2	01			Pengantar Keperawatan	Peraturan	Keperawatan Administrasi Perikanan	Keperawatan (Keperawatan) Keperawatan Perikanan (%)					Program Perikanan Keperawatan Perikanan Keperawatan	Keperawatan Perikanan (Keperawatan)			1	03	06		
8	2	01	01		Pengantar Keperawatan	Peraturan	Keperawatan dan Keperawatan Perikanan	Keperawatan (Keperawatan) Keperawatan Perikanan (%)	Keperawatan (Keperawatan)	Keperawatan (Keperawatan)	Keperawatan (Keperawatan)	Keperawatan (Keperawatan)	Program Perikanan Keperawatan Perikanan Keperawatan	Keperawatan Perikanan (Keperawatan)	Perikanan Keperawatan		1	03	01	2018	01
8	2	01	02		Pengantar Keperawatan	Peraturan	Keperawatan dan Keperawatan Perikanan	Keperawatan (Keperawatan) Keperawatan Perikanan (%)	Keperawatan (Keperawatan)	Keperawatan (Keperawatan)	Keperawatan (Keperawatan)	Program Perikanan Keperawatan Perikanan Keperawatan	Keperawatan Perikanan (Keperawatan)	Perikanan Keperawatan		1	03	01	2018	02	

PENGALAMAN / IMPLEMENTASI PROPOSAL

KIND						BUDGET		PROGRAM/DESKRIPSI		INDIKATOR		INDIKATOR KUALITAS		PROGRAM		INDIKATOR PROGRAM		MOMEN TERBUKA		LUPUSAN		NOTE	
1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12	
1	2	3a						Keberhasilan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Nilai Akurabilitas Kinerja					Program Peningkat Layanan Pemeliharaan Daerah	Nilai Akurabilitas Kinerja			Pemerintah Daerah	3	33	01		
1	2	3b						Pemenuhan Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Akhir Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Pemenuhan dan Evaluasi Kinerja Pemangku Daerah	Akhir Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Pemenuhan dan Evaluasi Kinerja Pemangku Daerah	Akhir Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Program Peningkat/Utama Pemeliharaan Daerah	Nilai Akurabilitas Kinerja			Pemerintah Daerah	3	33	01	2.01	01
								Keberhasilan Program/kegiatan Peningkat Daerah Hasil Kabupaten	Laporan Kinerja Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Pemenuhan dan Evaluasi Kinerja Pemangku Daerah	Laporan Kinerja Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Pemenuhan dan Evaluasi Kinerja Pemangku Daerah	Laporan Kinerja Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Program Peningkat/Utama Pemeliharaan Daerah	Nilai Akurabilitas Kinerja			Pemerintah Daerah	3	33	01	2.01	02
								Keberhasilan Outcome Evaluasi Pemangku Daerah	Akhir Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Pemenuhan dan Evaluasi Kinerja Pemangku Daerah	Akhir Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Pemenuhan dan Evaluasi Kinerja Pemangku Daerah	Akhir Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Program Peningkat/Utama Pemeliharaan Daerah	Nilai Akurabilitas Kinerja			Pemerintah Daerah	3	33	01	2.01	03
								Keberhasilan dan Efektivitas Operasional Pemangku Daerah	Akhir Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Pemenuhan dan Evaluasi Kinerja Pemangku Daerah	Akhir Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Pemenuhan dan Evaluasi Kinerja Pemangku Daerah	Akhir Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja Realisasi Kinerja (KPI & KKR)	Program Peningkat/Utama Pemeliharaan Daerah	Nilai Akurabilitas Kinerja			Pemerintah Daerah	3	33	01	2.01	04

Pengantar/No. Dokumen 13.04.2020

KIP. A. DAUD, S.P.

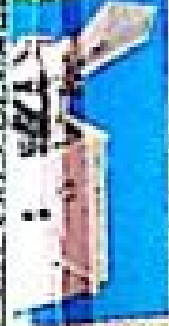
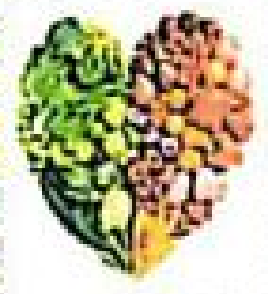
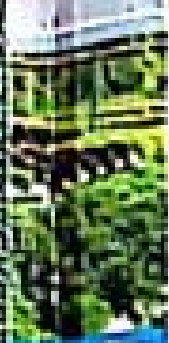
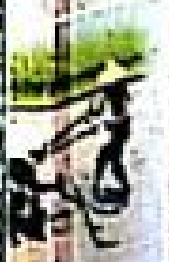
[Signature]

K. H. M. SAMSUDIN, M.Sc.

Wakil Sekretaris Daerah / Sekda



RENCANA KERJA 2021 KAB. SIDENRENG RAPPANG



DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
2020

